

**POTRET KEHIDUPAN MAHASISWA URBAN UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA SEBAGAI  
PEKERJA PARUH WAKTU DI KOTA SURABAYA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Untuk  
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.sos)  
dalam Bidang Sosiologi**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**Oleh :**

**VERANDA SEPTIA AYU**

**NIM. I93219102**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**JURUSAN ILMU SOSIAL**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**

**APRIL 2023**

## PERNYATAAN

### PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Veranda Septia Ayu

NIM : I93219102

Program Studi : Sosiologi

Judul Skripsi : Potret Kehidupan Mahasiswa Urban Universitas Islam  
Negeri Sunan Ampel Surabaya Sebagai Pekerja Paruh  
Waktu Di Kota Surabaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi tersebut belum pernah diajukan kepada lembaga pendidikan tinggi mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi tersebut benar-benar hasil karya mandiri penulis dan bukan merupakan jiplakan atau plagiasi atas karya orang lain.
- 3) Penulis bersedia menanggung semua konsekuensi hukum bila ternyata di kemudian hari diketahui atau terbukti secara sah dan meyakinkan bahwa skripsi tersebut merupakan hasil plagiasi.

Surabaya, 20 Maret 2023

Yang Menyatakan



**Veranda Septia ayu**  
**NIM. I93219102**



## PENGESAHAN

Skripsi oleh Veranda Septia Ayu dengan judul “Potret Kehidupan Mahasiswa Urban Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Sebagai Pekerja Paruh Di Kota Surabaya” telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal

### TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Dr. Warsito, M. Si  
195902091991031001

Penguji II



Dr. H. Muhammad Shodiq, S.Ag, M. Si  
197504232005011002

Penguji III



Hj. Siti Azizah, M. Si  
197703012007102005

Penguji IV



Dr. Amal Taufik, M. Si  
197008021997021001

Surabaya, 4 April 2023

Mengesahkan,  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan



Dr. Abd. Chalik, M. Ag  
NIP.197306272000031002





UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Veranda Septia Ayu  
NIM : I93219102  
Fakultas/Jurusan : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Sosiologi  
E-mail address : verandaseptia@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

**POTRET KEHIDUPAN MAHASISWA URBAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SUNAN AMPEL SURABAYA SEBAGAI PEKERJA PARUH WAKTU DI KOTA**

**SURABAYA**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 April 2023

Penulis

( Veranda Septia Ayu )

## ABSTRAK

**Veranda Septia Ayu, 2023, *Potret Kehidupan Mahasiswa Urban Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Sebagai Pekerja Paruh Waktu Dikota Surabaya*, Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.**

***Kata Kunci:*** *Kehidupan, Mahasiswa Urban, Pekerja Paruh Waktu*

Ada 3 Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu : (1) Bagaimana potret kehidupan mahasiswa urban Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya sebagai pekerja paruh waktu. (2) Apa saja faktor penyebab mahasiswa urban memilih untuk bekerja paruh waktu ketika menjadi mahasiswa. (3) bagaimana dampak yang dapat mempengaruhi kualitas belajar mahasiswa urban ketika menjadi pekerja paruh waktu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potret kehidupan mahasiswa urban Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya sebagai pekerja paruh waktu mulai dari pemilihan minatnya dalam beraktifitas sehari-hari untuk menghabiskan Sebagian waktunya sebagai pekerja paruh waktu dan faktor yang menyebabkan mahasiswa urban uinsa melakukan pekerjaan paruh waktu serta dampak yang dapat mempegaruhi kualitas belajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan observasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori pilihan rasional James S. Coleman.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa : (1) potret kehidupan pada mahasiswa urban Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya sebagai pekerja paruh waktu dikota Surabaya merupakan kehidupan yang mandiri dan sederhana. (2) faktor penyebab mahasiswa melakukan pekerjaan paruh waktu yaitu ada 3 diantaranya faktor ekonomi, faktor waktu (mengisi waktu luang), faktor pengalaman. (3) Dampak pada kualitas belajar mahasiswa urban uinsa yang bekerja paruh waktu yaitu berdampak pada prioritas belajar, dimana belajar tidak lagi menjadi prioritas utama dan dampak tersebut disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor pembagian waktu dan rasa capek/lelah.

## ABSTRACT

**Veranda Septia Ayu, 2023, *Portrait of the Urban Student Life of Sunan Ampel State Islamic University Surabaya as a Part-Time Worker in the City of Surabaya*, Thesis for the Sociology Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, UIN Sunan Ampel Surabaya.**

***Keywords: Life, Urban Students, Part-Time Workers***

There are 3 problems studied in this study, namely: (1) How is the life portrait of urban students at Sunan Ampel State Islamic University Surabaya as part-time workers. (2) What are the factors causing urban students to choose to work part time when they are students. (3) what are the impacts that can affect the quality of learning for urban students when they become part-time workers.

This study aims to find out a portrait of the life of urban students at Sunan Ampel State Islamic University Surabaya as part-time workers starting from selecting their interests in daily activities to spending part of their time as part-time workers and the factors that cause urban uinsa students to do part-time jobs and the impact that can affect the quality of student learning. This study used descriptive qualitative research methods with observation, interview, and observation data collection techniques. The theory used in this research is James S. Coleman's rational choice theory.

From the results of this study it was found that: (1) the life portrait of urban students at Sunan Ampel State Islamic University Surabaya as part-time workers in the city of Surabaya is an independent and simple life. (2) factors that cause students to do part-time jobs, namely there are 3 of them including economic factors, time factors (to fill free time), experience factors. (3) The impact on the learning quality of Uinsa urban students who work part-time is that it has an impact on learning priorities, where learning is no longer a top priority and this impact is caused by two factors, namely the factor of time sharing and feeling tired/tired.

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PERNYATAAN .....	vii
PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI .....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB 1 .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Konseptual .....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II.....	16
KERANGKA TEORITIK.....	16
A. Penelitian Terdahulu .....	16
B. Kajian Pustaka .....	22
C. Kerangka Teori (Teori Pilihan Rasional – James S. Coleman) .....	25
BAB III .....	30
METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
C. Pemilihan Subyek Penelitian .....	31
D. Tahap – tahap Penelitian.....	35

E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	41
BAB IV .....	42
POTRET KEHIDUPAN MAHASISWA URBAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA SEBAGAI PEKERJA PARUH WAKTU DI KOTA SURABAYA.....	42
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian .....	42
B. Potret Kehidupan Mahasiswa Urban Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Sebagai Pekerja Paruh Waktu Di Kota Surabaya.....	50
C. Faktor Penyebab Mahasiswa Urban Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Memilih Untuk Bekerja Paruh Waktu.....	79
D. Dampak Yang Dapat Mempengaruhi Kualitas Belajar Mahasiswa Urban Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Ketika Menjadi Pekerja Paruh Waktu 90	
E. Potret Kehidupan Mahasiswa Urban Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Sebagai Pekerja Paruh Waktu Di Kota Surabaya Di Tinjau Dari Teori Pilihan Rasional James S. Coleman .....	100
BAB VI.....	104
PENUTUP .....	104
A. KESIMPULAN.....	104
B. SARAN.....	105
DAFTAR PUSTAKA .....	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	110
PEDOMAN WAWANCARA.....	114

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Kampus 1 UINSA .....	42
Gambar 4. 2 Kampus 2 UINSA .....	45
Gambar 4. 3 Perpustakaan Kampus 1 .....	47
Gambar 4. 4 Ruang Literasi Kampus 2.....	48
Gambar 4. 5 Kegiatan Organisasi Mahasiswa .....	48
Gambar 4. 6 Kegiatan Seminar Oleh LPM.....	49
Gambar 4. 7 Kegiatan Nongkrong Mahasiswa Di Serambi Kampus.....	49
Gambar 4. 8 Kegiatan Nongkrong Diluar Kampus.....	50
Gambar 4. 9 Nafisha Di Tempat Kerja .....	52
Gambar 4. 10 Ulfa Saat Di Tempat Kerja.....	53
Gambar 4. 11 Saat Menonton Drakor Oleh Widiawati.....	55
Gambar 4. 12 Kegiatan Jalan-jalan Oleh Riinta .....	56
Gambar 4. 13 Style Laili Di Kampus.....	61
Gambar 4. 14 Style Rayya Di Kampus .....	62
Gambar 4. 15 Kegiatan Organisasi Oleh Syafari.....	67
Gambar 4. 16 Kegiatan UKM Dan Organisasi Oleh Nafisha .....	68
Gambar 4. 17 Kegiatan Hima Oleh Sahrul .....	69
Gambar 4. 18 Mengikuti Organisasi Oleh Retno.....	70
Gambar 4. 19 Aplikasi Keuangan Oleh Nafisha.....	72

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Subyek Informan.....	32
--	----



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kota sebagai pusat kehidupan modern selalu mengalami sebuah perubahan. Perubahan dan perkembangan yang terjadi di kota selalu berjalan dengan sangat cepat.

“Makna kota sendiri secara sosiologis didefinisikan sebagai tempat pemukiman yang relatif besar, padat penduduk dan permanen yang terdiri dari kumpulan individu yang heterogen. Jika dilihat dari segi geografisnya kota diartikan sebagai sistem jaringan kehidupan manusia yang ditandai dengan kepadatan penduduk dan didiwarnai dengan strata sosial-ekonomi yang heterogen dengan bercorak materialistis”.<sup>2</sup>

Tata letak kota yang sangat besar dan strategis membuat individu atau masyarakat berbondong – bondong memilih untuk menetap dan tinggal dalam jangka yang sangat lama, sehingga kota sangat padat akan penduduk. Masyarakat yang datang ke kota berasal dari berbagai penjuru. Maka dari itu masyarakat kota bersifat heterogen akibat adanya berbagai macam dan bentuk yang ada memenuhi sudut – sudut perkotaan.

Kota dijadikan sebagai tempat utama bagi adanya perindustrian, perdagangan, perjasaaan, pendidikan serta pemerintahan. Gedung – gedung yang menjulang tinggi sebagai ciri fisik kota. Seperti berdirinya perusahaan – perusahaan, restoran, Gedung, *mall*, *coffe shop* dan sebagainya. Membawa

---

<sup>2</sup> Gottfried Zantke, *Bungai Rampai Sosiologi Perkotaan* (Yogyakarta: Manggar Media, 2019),52-53.



kota sebagai tempat tujuan masyarakat untuk beradu nasib demi mendapatkan kehidupan yang diharapkan.

Masyarakat kota mempunyai potret kehidupan yang berbeda dengan masyarakat desa. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh adanya modernisasi yang terjadi pada masyarakat perkotaan. Cepatnya arus modernisasi yang terjadi di kota membuat masyarakat kota mempunyai bentuk kehidupan yang lebih menonjol dibandingkan dengan masyarakat desa. Bentuk masyarakat yang homogen pada masyarakat desa membuat bentuk kehidupan masyarakat desa tidak berbeda jauh dengan yang lainnya. Akan tetapi, bukan berarti masyarakat desa tidak mempunyai bentuk kehidupan yang modern.

Disegala bidang kota sangat unggul dari segi apapun, mulai dari segi ekonomi, teknologi, pendidikan dan sebagainya. salah satunya dalam bidang pendidikan. Munculnya fenomena urbanisasi mahasiswa yang terjadi setiap tahunnya menjadi bukti bahwa kualitas pendidikan yang ada dikota jauh lebih terjamin, urbanisasi merupakan sebuah mobilisasi dari desa ke kota. Alasan mahasiswa melakukan urbanisasi tentunya untuk mendapatkan kualitas pendidikan yang jauh lebih baik dari tempatnya berasal. Maka dari itu, banyak dari mahasiswa yang melakukan urbanisasi demi mendapatkan kualitas pendidikan yang sangat baik. Akibat adanya urbanisasi yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk memperoleh kualitas pendidikan yang baik

membuat mereka mempunyai bentuk kehidupan yaanng berbeda dengan kehidupan sebelumnya.

Kualitas pendidikan akan mempengaruhi kualitas dari diri seseorang, bahkan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesuksesan seseorang merupakan faktor pendidikan. Sehingga bagi mahasiswa jarak bukanlah suatu alasan yang sangat krusial untuk mendapatkan kualitas pendidikan yang lebih baik. Sama halnya pada mahasiswa urban Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, bahwa mereka melakukan urbanisasi tidak lain bertujuan untuk mendapatkan kualitas pendidikan yang jauh lebih baik.

Dikota Surabaya terdapat beberapa perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang mempunyai kualitas pendidikan yang unggul dibandingkan dengan kota – kota yang lainnya, termasuk Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya sebagai salah satu universitas islam negeri terbaik di Jawa Timur yang mempunyai kualitas pendidikan yang sangat baik, baik secara umum maupun agama, sehingga tidak heran jika mahasiswanya datang dari beberapa penjuru kota yang ada di Indonesia.

Mahasiswa dan perguruan tinggi merupakan dua hal yang saling berkaitan. Setiap perguruan tinggi mempunyai konsep dan sistem yang berbeda. Akan tetapi, secara umum perbedaan terbesar dapat dilihat dari jenis perguruan tingginya, baik perguruan tinggi negeri ataupun swasta mempunyai konsep pemilihan waktu yang berbeda. Bukan untuk

mendiskriminasi perguruan tinggi tertentu, tetapi hal tersebut sangat mempengaruhi prioritas individu sebagai seorang mahasiswa.

Konsep dan sistem dalam perguruan tinggi negeri memprioritaskan waktu belajar menjadi yang utama, disini konsep waktu ditentukan oleh pihak kampus, sehingga mahasiswa hanya mengikuti saja jadwal yang sudah ditentukan. Maka dari itu, sedikit kemungkinan mahasiswa mempunyai kesempatan perihal waktu untuk melakukan kegiatan ataupun pekerjaan yang setara selain menjadi seorang mahasiswa. Hal tersebut terjadi karena sebagian besar waktu yang dihabiskan hanya untuk beraktifias menjadi seorang mahasiswa. Berbeda halnya dengan perguruan tinggi swasta, konsep yang digunakan dalam pemilihan waktu ditentukan secara personal. sehingga kegiatan atau pekerjaan lain waktunya dapat disesuaikan tanpa mengganggu aktifitas lainnya. Konsep dan sistem inilah yang membuat setiap mahasiswa memiliki bentuk kehidupan yang berbeda-beda.

Seperti pada cirinya bahwa kota mempunyai corak kehidupan yang didiwarnai dengan strata sosial-ekonomi yang heterogen, maka dikota banyak tersedianya lapangan pekerjaan dalam berbagai jenis dan bentuk. termasuk seperti yang ada dalam penelitian ini yaitu pekerjaan paruh waktu (*part time*) yang dilakukan oleh mahasiswa urban Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Saat ini dikalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pekerjaan paruh waktu atau biasanya disebut dengan kerja *part time* sangat populer. Pekerjaan paruh waktu atau *part time*

merupakan melakukan pekerjaan dengan setengah waktu dari jam kerja yang penuh. Biasanya pekerjaan *part time* banyak dilakukan oleh mahasiswa yang menempuh pendidikan diperguruan tinggi swasta, akan tetapi yang menarik saat ini ternyata tidak sedikit mahasiswa urban yang sedang menempuh Pendidikan di perguruan tinggi negeri UINSA yang melakukan pekerjaan paruh waktu

Sebenarnya konsep pekerjaan paruh waktu sangat bertolak belakang dengan konsep perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang dimana perguruan tinggi negeri tidak mempunyai pemilihan waktu bagi mahasiswa yang bekerja. sehingga tidak ada toleransi khusus untuk hal tersebut. kedua konsep tersebut yaitu perkuliahan dan pekerjaan waktu akan mempengaruhi bentuk kehidupan mahasiswa, yang mana menyesuaikan dengan aktifitas yang mereka lakukan.

Sehingga munculah sebuah keresahan mengenai potret kehidupan yang bagaimanakah yang mereka lakukan sebagai mahasiswa urban di UINSA ketika bekerja *part time* dan faktor apa saja yang mendorong mereka melakukan pekerjaan paruh waktu tersebut sehingga mempunyai potret kehidupan yang sedemikian rupa, serta apakah dengan mahasiswa melakukan pekerjaan paruh waktu dapat mempengaruhi kualitas belajar mahasiswa.

Dari beberapa keresahan yang melatar belakangi penelitian ini, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “ **Potret**

## **Kehidupan Mahasiswa Urban Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Sebagai Pekerja Paruh Waktu Di Kota Surabaya”**

### **B. Rumusan Masalah**

Fokus dalam penelitian dapat dilihat melalui rumusan masalah dibawah ini, untuk selanjutnya dijawab melalui pembahasan hasil dari penelitian.

1. Bagaimana Potret Kehidupan Mahasiswa Urban Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang Bekerja sebagai paruh waktu ?
2. Apa Saja Faktor Penyebab Mahasiswa Urban Memilih Untuk Bekerja Paruh Waktu Ketika Menjadi Mahasiswa ?
3. Bagaimana Dampak Yang Dapat Mempengaruhi Kualitas Belajar Mahasiswa Urban Ketika Menjadi Pekerja Paruh Waktu ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Fokus sasaran dalam penelitian ini dapat dilihat melalui pernyataan dibawah ini, agar mengetahui apa yang menjadi target dalam penelitian ini.

1. Untuk mengetahui potret kehidupan mahasiswa urban Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya mulai dari pemilihan minatnya dalam beraktifitas sehari – hari untuk menghabiskan sebagian waktunya sebagai pekerja paruh waktu.
2. Untuk mengetahui faktor – faktor yang menyebabkan mahasiswa urban Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya lebih memilih pekerjaan paruh waktu ketika masih menjadi seorang mahasiswa.

3. Untuk mengetahui dampak yang dapat mempengaruhi kualitas belajar mahasiswa urban di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel sebagai pekerja paruh waktu.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis mampu memberikan contoh penelitian dengan menggunakan teori pilihan rasional. Bahwasannya teori rasional merupakan sebagai alat analisis untuk berfikir logis aktor dalam mencapai tujuan - tujuan berdasarkan pertimbangan – pertimbangan tertentu, menurut James S. Coleman ada dua aspek utama dalam teori pilihan rasional yaitu aktor dan sumber daya. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang mempunyai tema yang sama dengan penelitian ini.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Manfaat yang didapatkan yaitu mampu memberikan sebuah wawasan yang berupa pengetahuan yang dikemas dalam keilmuan sosiologi yang terjadi dalam realitas kehidupan masyarakat sosial. Wawasan berupa pengetahuan tentang potret kehidupan mahasiswa urban di UINSA yang diaktualisasikan dirinya dalam minat dan kegiatannya untuk mengisi waktu kosong ketika bekerja paruh waktu serta mendapatkan sebuah motivasi dan pesan moral mengenai pentingnya rasa syukur, dan

produktivitas yang bernilai positif seorang mahasiswa ketika berada diluar kampus. Sehingga dapat menunjang kualitas diri sendiri.

b. Bagi Masyarakat

Manfaat yang didapatkan yaitu agar masyarakat mengetahui dan memahami potret kehidupan mahasiswa urban UINSA yang bekerja paruh waktu.

### **E. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual sebagai sarana pembahasan pada konsep judul pada penelitian yang akan dilakukan ini, sehingga dapat dipahami dengan mudah tema dan konsep penelitian yang akan dilakukan.

1. Potret Kehidupan

Menurut Alfred Vierkandt (1953) potret merupakan sebuah gambaran atau lukisan yang berbentuk paparan. Sehingga potret dimaksudkan dengan resepresentatif dari sebuah kehidupan seseorang. Sedangkan kehidupan menurut Frankl (2004) yaitu kehidupan berarti dengan melihat apa saja yang dilalui melalui tindakan-tindakan, melakukan sebuah pekerjaan, dan melakukan tugas-tugas yang menjadi kewajibannya.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Nurvina Prasdika, "Potret Fenomena Kehidupan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung" (Universitas Lampung, 2017)8, <https://core.ac.uk/download/pdf/157829605.pdf>.



Potret kehidupan dapat dilihat melalui suatu kebiasaan, pandangan, dan responsif terhadap kehidupan sehari – hari. Rangkaian tersebut mencakup dalam seluruh aspek dibidang kehidupan. Mulai dari cara berpakaian, cara kerja, pola konsumsi, dan pola minat. Sehingga dari situlah potret kehidupan hidup individu akan terlihat.

Dengan seiring perkembangan zaman kehidupan selalu mengalami perubahan, tidak selalu berhenti pada suatu titik saja. Pada masyarakat potret kehidupan seseorang dapat di simbolkan secara material dan non material. Secara material dapat dilihat dari harta bendanya, seperti rumah, mobil, pakaian, makanan, aksesoris, alat komunikasi, tas, sepatu, dan sejenisnya. Sedangkan secara *non*-material dapat disimbolkan melalui kebiasaan – kebiasaan hidup, hobi yang dilakukan, lingkup relasinya, dan sebagainya.

Dari pernyataan sebelumnya maka dapat dipahami bahwa dalam penelitian ini potret kehidupan mahasiswa urban UINSA yang dimaksud yaitu sebuah *representatife* dari kehidupan seorang mahasiswa UINSA perantauan dari desa ke kota yang bekerja sebagai pekerja paruh waktu yang di realisasikan dalam aktifitas, minat, dan opininya yang terjadi dalam sebuah kegiatan atau aktivitas sehari – hari melalui simbol – simbol tertentu. Simbol yang dimaksud dilihat dari bagaimana seorang mahasiswa itu berpenampilan, kegiatan apa saja yang sering dilakukan, tempat – tempat mana saja yang sering dikunjungi.

## 2. Urban



Kata urban berasal dari kata urbanisasi. Urbanisasi yang memiliki arti suatu fenomena perpindahan penduduk dari suatu desa ke kota. Baik dalam skala yang besar maupun skala kecil.<sup>4</sup> Selain itu bagi Bintaro mendefinisikan urban dari segi geografis kota yaitu kehidupan masyarakat yang mempunyai intensitas kepadatan sangat tinggi dan keadaan secara sosial ekonomi bersifat heterogen serta mempunyai corak yang materialistik.<sup>5</sup>

Masyarakat urban merupakan masyarakat pendatang yang bermobilisasi dari suatu desa ke kota. Sehingga tidak ada jumlah yang pasti terhadap angka penduduknya. Hal itu terjadi disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu :

1. Faktor geografis

Pada faktor geografis masyarakat urban lebih memilih perkotaan sebagai tempat untuk mencari nafkah, memenuhi kebutuhan hidup karena akses yang ada dalam bermobilisasi sangat strategis. Sehingga kemudahan yang menjadi kunci masyarakat urban bertahan di tengah padatnya kehidupan dikota. Desa bagi masyarakat urban merupakan tempat beristirahat dari riuhnya kehidupan di kota.

2. Faktor kepentingan

---

<sup>4</sup> Warsito, *Sosiologi Perkotaan* (Surabaya: JAUDAR PRESS, 2017).

<sup>5</sup> Winia Wanda, Yenni Hayati, and M. Ismail Nst., "Potret Masyarakat Urban Dalam Novel *Metropop Critical Eleven Karya Ika Natassa*," *Jurnal Bahasa Dan Sastra* 5, no. 2 (February 17, 2018), <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/ibs/article/view/9534>.

Pada faktor kepentingan, masyarakat urban mempunyai kepentingan – kepentingan tertentu. Mulai dari kepentingan Pendidikan, pekerjaan, atau hanya sekedar menetap di kota. Hal tersebut terjadi karena mereka mencari kualitas yang lebih baik atau tinggi dibandingkan yang ada didesa.

Masyarakat urban akan kembali ke desa ketika mereka sudah tidak memiliki kepentingan atau sudah mencapai tujuan yang sudah ditargetkan. Mahasiswa UINSA yang melakukan urbanisasi umumnya berasal dari kota – kota terdekat dari Surabaya, seperti kota Gresik, Lamongan, Bojonegoro, Tuban, Malang dan sekitarnya. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan juga ada mahasiswa yang berasal dari kota yang jauh dari Surabaya, bahkan luar pulau Jawa seperti Batam, Makasar, Bima dan seterusnya.

### 3. Pekerja paruh waktu

Pekerja didefinisikan sebagai seorang individu yang melakukan kegiatan berupa sebuah jasa di dalam sebuah instansi atau perusahaan tertentu dengan mendapatkan sebuah upah yang sesuai dengan kontrak pekerja. Selain itu, bekerja dapat dimaknai dengan aktivitas sehari – hari oleh seseorang yang mengerahkan seluruh pikiran dan tenaganya dalam melakukannya dengan beberapa peralatan yang dibutuhkan selama waktu bekerja berlangsung sehingga mendapatkan hasil berupa upah.

Sedangkan yang dimaksud dengan pekerja paruh waktu merupakan seseorang yang bekerja disuatu instansi atau perusahaan tertentu dengan separuh waktu dari jam kerja utama atau total waktu yang dilakukan lebih sedikit dari jam kerja pada umumnya. Pekerjaan paruh waktu pada umumnya bersifat sementara sesuai dengan periode perusahaan, sehingga pekerjaan ini sangat cocok bagi orang – orang yang tidak menjadikan sebuah pekerjaan sebagai kegiatan utamanya.

Sehingga dapat dipahami bahwa dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pekerjaan paruh waktu yaitu sebuah pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswa urban UINSA hanya dalam separuh waktu dari waktu utama dalam tempat bekerjanya tersebut. Estimasi waktu yang digunakan mahasiswa untuk melakukan pekerjaan paruh waktu tersebut sekitar 3 sampai 5 jam tergantung instansi tempat bekerja.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Pada bagian ini, akan dijelaskan mengenai urutan – urutan dalam penulisan laporan agar pembahasan dapat dicermati dan mudah dipahami.

##### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini memaparkan beberapa dasar penelitian yang dilakukan. Mulai dari faktor yang melatarbelakangi mengenai penyebab atau alasan penelitian ini dilakukan sehingga pembaca mendapatkan gambaran sekilas tentang penelitian ini dan pada rumusan masalah dijelaskan mengenai apa saja topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. sehingga penelitian ini mempunyai arah dan fokus yang jelas, serta pembaca

memahami apa yang sebenarnya diangkat oleh peneliti. Serta tujuan, manfaat, dan definisi. Menjelaskan mengenai target yang dicapai dari penelitian yang dilakukan, menjelaskan mengenai manfaat atau dampak positif yang diterima baik bagi diri sendiri maupun orang lain, baik secara teoritis maupun praktis, baik untuk mahasiswa maupun lembaga tertentu, menjelaskan mengenai konsep pembahasan pada variable - variabel dari judul penelitian yang dijelaskan secara singkat agar konsep yang dibahas tidak bias.

## Bab II Kerangka Teoritik

Pada bagian ini dipaparkan sumbangsih pemikiran penelitian yang dilakukan serta teori yang digunakan dalam penelitian ini. Mulai dari kajian pustaka menjelaskan mengenai konsep pembahasan pada variable - variabel dari judul penelitian secara lebih mendalam dan spesifik. Selanjutnya penelitian terdahulu menjelaskan mengenai penelitian yang sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu dimana tema penelitiannya sama atau berhubungan dengan penelitian saat ini, hanya saja permasalahan yang di bahas mempunyai perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Serta kerangka teori menjelaskan mengenai teori – teori yang digunakan serta penjelasan mengenai teori tersebut yang tentunya berhubungan dengan tema penelitian, teori tersebut digunakan untuk membantu menganalisis dari hasil penelitian.

## Bab III Metode Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan mengenai cara peneliti mendapatkan sebuah data dalam penelitian serta dalam pengolahannya yang dilakukan agar mendapatkan sebuah data atau informasi mengenai permasalahan yang diteliti dengan akurat. Mulai dari menentukan jenis penelitian yang dilakukan, menentukan dimana lokasi dan waktu yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, juga menentukan informan untuk mendapatkan data, kemudian, ada tahapan-tahapan yang dilakukan oleh informan dari tahap pra lapangan sampai tahap penulisan laporan. Selanjutnya teknik pengumpulan dan analisis data serta teknik pemeriksaan keabsahan data.

#### Bab IV Penyajian dan Analisis Data

Pada bagian ini peneliti menjelaskan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, memaparkan hasil mengenai gaya hidup mahasiswa urban sebagai pekerja paruh waktu, faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa urban bekerja paruh waktu, dampak yang mempengaruhi kualitas belajar mahasiswa urban uinsa ketika menjadi pekerja paruh waktu, serta analisis teori pilihan rasional terhadap gaya hidup mahasiswa urban uinsa sebagai pekerja paruh waktu.

#### Bab V Penutup

Pada bagian ini peneliti menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran terhadap penelitian ini. Kesimpulan yang merupakan inti dari hasil secara keseluruhan dalam penelitian ini yang menjadi temuan baru atas

permasalahan-permasalahan yang diteliti dan saran yang bersifat membangun untuk menjadi lebih baik dimasa selanjutnya.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB II

### KERANGKA TEORITIK

#### A. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu ini pentingnya untuk mencari penelitian – penelitian yang sebelumnya sudah ada dengan tema yang sama. Hal tersebut dilakukan guna dapat menjadi sebuah referensi serta menghindari adanya sebuah plagiasi dengan penelitian sebelumnya yang sudah pernah dilakukan.

Penelitian yang berjudul “Potret Kehidupan Mahasiswa Urban Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Sebagai Pekerja Paruh Waktu Di Kota Surabaya” berbeda dengan penelitian – penelitian sebelumnya, terlihat dari beberapa adanya penelitian terdahulu yang ada dibawah ini, diantaranya :

1. Penelitian dalam Jurnal yang dilakukan oleh Auliya Insani

Yunus yaitu berjudul **“Potret Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima Di Kota Makassar (Kasus Penjual Pisang Epe Di Pantau Losari)”**<sup>6</sup>, Prodi Sosiologi, Fakultas

Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin, Makassar

Tahun 2011. Mempunyai tujuan diantaranya untuk mengetahui

mengenai kehidupan sosial ekonomi pedagang kaki lima dikota

---

<sup>6</sup> Auliya Insani Yunus, “Potret Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima Di Kota Makassar (Kasus Penjual Pisang Epe Di Pantau Losari)” (Universitas Hasanuddin, Makassar, 2011), <https://core.ac.uk/reader/25484610>.

makassar khususnya pada penjual pisang epe, faktor apa saja yang mendorong para penjual pisang epe untuk bermigrasi ke kota Makassar serta alasan mereka memilih pekerjaan menjadi pedagang kaki lima.

Adapun metode dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan dasar penelitian survey tiga penelitian deskriptif. serta teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses observasi, dan menggunakan kuesioner. Persamaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu berada pada tema, yang diangkat, sama – sama membahas tentang potret kehidupan.

Perbedaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian yang saat ini dilakukan merupakan terletak pada subjek, lokasi, fokus yang diteliti. Pada penelitian sebelumnya peneliti berfokus pada potret kehidupan dibidang sosial ekonomi pedagang kaki lima penjual pisang epe di Makassar, sedangkan fokus pada penelitian ini yaitu lebih mengarah pada potret kehidupan mahasiswa urban yang berkuliah di UINSA bekerja sebagai pekerja paruh waktu.

2. Penelitian dalam skripsi yang dilakukan oleh Putri Maisarah yaitu berjudul **“Potret Kehidupan Komunitas Sosialita Hijabers Dikota Banda Aceh (Latar Belakang**



**Interaksi Dan Eksistensi Gaya Hidup)**<sup>7</sup>, Prodi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, Tahun 2020. Mempunyai tujuan diantaranya untuk mengetahui berbagai faktor yang melatarbelakangi komunitas sosialita opada saat melakukan kegiatan sosial, apa saja pola interaksi sosial yang terjalin, serta dampak yang dapat mempengaruhi gaya hidup komunitas.

Adapun metode dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu metode kualitatif jenis penelitian lapangan pendekatan yang sosiologis, serta teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori interaksionisme simbolik Herbert Blummer sebagai alat untuk menganalisis. Persamaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu berada pada tema penelitian yang diangkat, sama – sama membahas tentang potret kehidupan.

Perbedaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian yang saat ini dilakukan merupakan terletak pada subjek, lokasi, dan fokus yang diteliti. Pada penelitian sebelumnya peneliti berfokus pada potret kehidupan di komunitas sosilaita hijaber Banda Aceh . Sedangkan fokus pada penelitian ini yaitu lebih

---

<sup>7</sup> Putri Maisarah, “Potret Kehidupan Komunitas Sosialita Hijabers Dikota Banda Aceh (Latar Belakang Interaksi Dan Eksistensi Gaya Hidup)” (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, 2020), [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/15115/1/Putri Maisarah, 150305075, FUF, SA, 082286536300.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/15115/1/Putri%20Maisarah,%20150305075,%20FUF,%20SA,%20082286536300.pdf).

mengarah pada potret kehidupan mahasiswa urban yang berkuliah di UINSA bekerja sebagai pekerja paruh waktu.

3. Penelitian dalam skripsi yang dilakukan oleh A. Hamid Hasnah yaitu berjudul **“Potret Kehidupan Tukang Becak Di Kabupaten Bantaeng”**<sup>8</sup>, Prodi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2016. Mempunyai tujuan diantaranya untuk mengetahui dan memahami sebuah realitas sosial mengenai potret kehidupan tukang becak dikabupaten Bantaeng.

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan menggunakan *purposive sampling* untuk menentukan informan yang dimana data didapatkan melalui dari hasil observasi, wawancara, dan partisipatif. Persamaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian ini merupakan ini yaitu berada pada tema yang diangkat, sama – sama membahas tentang potret kehidupan.

Perbedaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian yang saat ini dilakukan merupakan terletak pada subjek, lokasi, dan fokus yang diteliti. Pada penelitian sebelumnya peneliti berfokus pada potret kehidupan oleh seorang tukang becak yang ada di daerah Bantaeng. Sedangkan fokus pada penelitian ini

---

<sup>8</sup> A. Hasnah Hamid, “Potret Kehidupan Tukang Becak Di Kabupaten Bantaeng” (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016), [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/22594-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/22594-Full_Text.pdf).

yaitu lebih mengarah pada potret kehidupan mahasiswa urban yang berkuliah di UINSA bekerja sebagai pekerja paruh waktu.

4. Penelitian dalam skripsi yang dilakukan oleh Marcopolo Marbun yaitu berjudul **“Potret Kehidupan Anak Jalanan Di Kota Palembang”**<sup>9</sup>, Prodi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, Tahun 2020. Mempunyai tujuan diantaranya untuk mengetahui gambaran mengenai kehidupan anak jalanan yang ada di kota Palembang.

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu metode kualitatif serta teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Persamaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu berada pada tema yang diangkat, sama – sama membahas tentang potret kehidupan.

Perbedaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian yang saat ini dilakukan merupakan terletak pada subjek, lokasi dan fokus yang diteliti. Pada penelitian sebelumnya peneliti berfokus pada potret kehidupan anak jalanan yang ada didaerah Palembang. Sedangkan fokus pada penelitian ini yaitu lebih mengarah pada potret kehidupan mahasiswa urban yang

---

<sup>9</sup> Marcopolo Marbun, “Potret Kehidupan Anak Jalanan Di Kota Palembang” (Universitas Sriwijaya, 2020), [https://repository.unsri.ac.id/58403/2/RAMA\\_86205\\_06151281520031\\_0017105901\\_0011066005\\_01\\_front\\_ref.pdf](https://repository.unsri.ac.id/58403/2/RAMA_86205_06151281520031_0017105901_0011066005_01_front_ref.pdf).

berkuliah di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang bekerja sebagai pekerja paruh waktu.

5. Penelitian dalam skripsi yang dilakukan oleh Nurussyafa'atul Ilmi yaitu berjudul **“Potret Kehidupan Pengemis Anak Di Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto”**<sup>10</sup> Prodi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Tahun 2018. Mempunyai tujuan diantaranya untuk mengetahui gambaran potret kehidupan dari pengemis anak yang ada di kecamatan sooko, Mojokerto.

Adapun metode dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan studi deskriptif, serta teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan teori interaksi simbolik George Herbert. Persamaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu berada pada tema penelitian yang diangkat, sama – sama membahas tentang potret kehidupan.

Perbedaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian yang saat ini dilakukan merupakan terletak pada subjek, lokasi, dan fokus yang diteliti. Pada penelitian sebelumnya peneliti

---

<sup>10</sup> Nurussyafa'atul Ilmi, “Potret Kehidupan Pengemis Anak Di Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto” (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018), <https://core.ac.uk/download/pdf/157829605.pdf>.

berfokus pada potret kehidupan anak pengemis didaerah Sooko Mojokerto. Sedangkan fokus pada penelitian ini yaitu lebih mengarah pada potret kehidupan mahasiswa urban yang berkuliah di UINSA yang bekerja sebagai pekerja paruh waktu.

## **B. Kajian Pustaka**

### **1. Potret Kehidupan Mahasiswa**

Mahasiswa menurut Siwoyo merupakan seorang individu yang sedang dalam proses menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi manapun baik negeri ataupun swasta. Sedangkan Menurut Sukirman mahasiswa dipahami sebagai seseorang pelajar dewasa yang sudah ada ditingkat perguruan tinggi dengan diikutinya perkembangan diri baik secara fisik dan psikologis.<sup>11</sup>

Potret kehidupan mahasiswa merupakan gambaran yang ada dalam bentuk kehidupan seorang mahasiswa. Mulai dari kehidupan dikampus sampai dengan kehidupan yang ada diluar kampus. Setiap mahasiswa mempunyai sudut pandang dan cara tersendiri terhadap kehidupannya, sehingga beragam pula bentuk kehidupan dari seorang mahasiswa.

Seorang mahasiswa mempunyai bentuk kehidupan yang beragam, kebebasan yang tak terbatas dalam kehidupan

---

<sup>11</sup> "Pengertian Mahasiswa," n.d., <https://www.scribd.com/document/438923725/pengertian-mahasiswa#>.

perkuliahan memberikan ruang mahasiswa untuk dapat mengeksploitasi dirinya dan lingkungannya disegala bidang kehidupan.

Potret kehidupan mahasiswa dalam penelitian ini dilihat dari aktivitas, minat, dan opininya. Aktifitas merupakan segala kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa. Aktifitas menurut Anton M. Mulyono secara singkat dapat dipahami dengan kegiatan atau keaktifan yaitu semua kegiatan yang dilakukan yang dilakukan dalam bentuk fisik maupun non-fisik.<sup>12</sup> Sedangkan minat dapat diartikan dengan sebuah ketertarikan atau kecenderungan terhadap sesuatu hal sehingga seseorang/individu akan lebih condong kearah atau hal tersebut. Serta opini merupakan respon atau tanggapan dari seseorang terhadap segala sesuatu yang terjadi dalam hidupnya.

## 2. Mahasiswa urban pekerja paruh waktu

Pada umumnya urbanisasi dapat dipahami dengan adanya sebuah perpindahan penduduk dari suatu desa ke sebuah kota.

“Menurut Philip M. Hauser urbanisasi adalah penambahan proporsi penduduk yang tinggal didaerah kota”.<sup>13</sup>

Ada beberapa faktor penyebab seseorang melakukan urbanisasi, diantaranya :

---

<sup>12</sup> <https://www.scribd.com/document/416653819/Pengertian-Aktivitas-Menurut-Para-Ahli-docx#>.

<sup>13</sup> Adon Nasrullah, *Sosiologi Perkotaan* (Bandung: CV Pustaka Setia Bandung, 2017),190, [http://digilib.uinsgd.ac.id/3652/1/SOSIOLOGI PERKOTAAN.pdf](http://digilib.uinsgd.ac.id/3652/1/SOSIOLOGI%20PERKOTAAN.pdf).

- a. Banyaknya dan tersedianya jenis lapangan pekerjaan
- b. fasilitas sosial yang mencukupi
- c. tempat yang berpeluang sebagai tempat pemasaran
- d. upah dengan angka yang tinggi
- e. tempat-tempat untuk mengembangkan bakat dan pengetahuan seperti sekolah lebih maju
- f. gaya hidup modern dan mewah
- g. tersedianya sarana dan prasarana kota yang lengkap<sup>14</sup>

Mahasiswa urban merupakan seseorang yang melakukan perpindahan/migrasi dari suatu desa ke kota untuk menempuh pendidikan di sebuah perguruan tinggi tertentu. Sebagai Universitas Islam Negeri terbesar yang ada di Surabaya, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya mempunyai banyak mahasiswa yang datang dari penjuru kota tidak hanya dari Surabaya saja. Dalam penelitian ini mahasiswa urban UINSA dimaksudkan dengan mahasiswa perantauan, ada beberapa kota asal mahasiswa urban Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dalam penelitian ini yaitu seperti dari kota Lamongan, Nganjuk, Bojonegoro, Malang, Banda Aceh, Batam, Jombang, Samarinda, dan Mojokerto.

Pekerjaan paruh waktu (*part-time work*) menurut Ronene, S merupakan suatu pekerjaan yang dimana mahasiswa sebagai aktornya tidak merasa kesulitan dalam melakukan dan menjalani

---

<sup>14</sup> Nasrullah, 192.



pekerjaan tersebut.<sup>15</sup> Mahasiswa urban yang melakukan pekerjaan paruh waktu merupakan mahasiswa rantau yang melakukan sebuah aktifitas antara berkuliah dan bekerja. banyak dari mahasiswa yang melakukan pekerjaan paruh waktu dengan berbagai faktor.

Pada penelitian ini diketahui bahwa mahasiswa urban Universitas Islam Negeri Sunana Ampel Surabaya menjadi seorang pekerja paruh waktu (*part time*) di kota Surabaya dengan berbagai macam jenis pekerjaan, yaitu sebagai berikut :

1. Barista
2. Karyawan Toko dan Travel .
3. Guru Les
4. Penjaga Stand Minuman
5. Pembuat Bucket Bunga dan Jajan
6. Content Creator
7. Jasa Pijat
8. Copywriting
9. Penjaga Warung Makan

### **C. Kerangka Teori (Teori Pilihan Rasional – James S. Coleman)**

Dalam teori ini James S. Coleman mengarahkan pada tindakan individu yang dilakukan secara sengaja terhadap suatu tujuan dengan

---

<sup>15</sup> Bayu Setiawan and Martinus Legowo, “Kerja Paruh Waktu Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya,” *Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, n.d., <https://core.ac.uk/download/pdf/230702578.pdf>.2.



pertimbangan yang ada. Pertimbangan tersebut bermuatan mengenai nilai – nilai atau pilihan – pilihan. Terdapat dua unsur pokok dalam teori rasional Coleman ini yaitu aktor dan sumber daya. Aktor dapat dipahami dengan seseorang yang mengambil tindakan atas tujuan berdasarkan pada pilihan rasional yang akan dilakukannya. Sedangkan sumber daya merupakan segala sesuatu yang menjadi sebuah potensi yang dapat mendukung aktor dalam mencapai tujuannya. Aktor dalam teori pilihan rasional merupakan kunci yang terpenting dalam melakukan sebuah tindakan.<sup>16</sup>

Banyak jenis sumber daya yang dapat dimanfaatkan oleh seorang aktor, sumber daya tersebut dapat berwujud dalam berbagai bentuk dan berasal dari mana saja. Sehingga tidak menutup kemungkinan sumber daya dapat muncul dari sumber yang tak terduga. Sumber daya dapat berbentuk material maupun non material, seperti uang, kendaraan, relasi ataupun sumber daya yang berasal dari aktor itu sendiri, misalnya kemampuan atau bakat yang dimiliki dalam bidang tertentu. Sehingga Pada akhirnya sumber daya tersebut dapat menunjang aktor dalam mencapai tujuannya.

Sosiologi lebih memusatkan perhatiannya pada sistem sosial yang digagas oleh James S Coleman dalam teori pilihan rasional, fenomena makro harus dijelaskan oleh faktor internalnya. Fenomena makro yaitu sistem sosial yang akan dijelaskan melalui level mikro yang merupakan

---

<sup>16</sup> <https://digilib.uinsa.ac.id/12889/5/Bab-2.pdf>. Diakses pada 20 Februari 2023.

individua/aktor yang bersangkutan. Fenomena makro terjadi mula – mula berasal dari level mikro yaitu dimana individu bertindak untuk mencapai tujuan dengan mengarahkan segala sumber daya yang dimiliki. Perlu diingat bahwa setiap aktor mempunyai sumberdaya yang berbeda – beda. Maka dari itu, para aktor akan saling membutuhkan dan terjadi negosiasi untuk saling melengkapi kebutuhan sumberdaya yang dibutuhkan untuk bisa mencapai tujuan dari masing – masing aktor.

Sehingga dari proses tersebut akan menciptakan suatu hubungan kerja sama yang saling membutuhkan dan ketergantungan satu sama lain. Maka tindakan – tindakan yang terjadi tersebut akan terbentuk secara sistematis dalam sistem sosial, yang pada awalnya merupakan tujuan tindakan individu aktor (mikro) berubah menjadi bersifat makro. Dari adanya sistem sosial tersebut dapat membawa adanya sebuah perubahan sosial yang terjadi.

“Dengan membatasi sekumpulan rangkaian tindakan yang mungkin tersedia bagi para individu, aturan-aturan permainan yang dapat dipaksakan termasuk norma-norma, hukum-hukum, agenda-agenda, dan aturan-aturan pemungutan suara secara sistematis memengaruhi hasil-hasil sosial”.<sup>17</sup>

Dalam teori ini ada dua pembatas atas tindakan aktor, pembatas tersebut diantaranya kelangkaan sumber daya dan lembaga - lembaga sosial. kelangkaan sumber daya dapat terlihat pada realitas yang terjadi, bahwa tidak semua aktor mempunyai porsi sumber daya yang sama.

---

<sup>17</sup> George Ritzer, *Teori Sosiologi: Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*, 8th ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012),712.

Sehingga tindakan aktor akan terbatas dengan sumber daya yang ada. Sedangkan, lembaga – lembaga sosial seperti lembaga keluarga, lembaga pendidikan, lembaga ekonomi dengan segala peraturan yang harus ditaati dan dipatuhi membuat aktor terkadang terikat oleh segala aturan – aturan, kebijakan – kebijakan, hukum – hukum, dan agenda – agenda. Oleh karena itu, terkadang aktor akan merasa terjaring oleh lembaga sosial sehingga tindakan yang dilakukan tidak bisa tercapai.

Aktor selalu mempunyai tujuan dalam hidupnya yang tentunya berdasarkan kesadaran pada pemikiran – pemikiran yang rasional. Tujuan tersebut dapat tercapai dengan adanya usaha – usaha yang dilakukan aktor dengan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya yang ada dalam lingkungannya, karena aktor juga merupakan kontrol sosial terbesar baik bagi dirinya maupun lingkungannya. Karena teori rasional juga mendapatkan pengaruh dari teori pertukaran yaitu mengenai *cost dan reward* (biaya dan ganjaran) sebagai pertimbangan atas pilihan aktor.<sup>18</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori pilihan rasional James S. Coleman, teori ini mampu menganalisis potret kehidupan mahasiswa urban uinsa sebagai pekerja paruh waktu dikota Surabaya. Konsep yang ada dalam pilihan rasional James bahwa mahasiswa

---

<sup>18</sup> Nila Sastrawati, "Partisipasi Politik Dalam Konsepsi Teori Pilihan Rasional James S Coleman", *Al-Risalah Jurnal Ilmu Syariah Dan Hukum*, 19.2 (2020), 187 <<https://doi.org/10.24252/al-risalah.v19i2.12730>>.194.

memilih bentuk kehidupan tertentu sebagai pekerja paruh waktu merupakan atas pilihan rasionalnya.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang digunakan peneliti untuk meneliti suatu fenomena melalui sebuah objek/ subjek yang bersifat naturalistik yaitu bersifat alamiah.<sup>19</sup> Deskriptif dapat dipahami dengan memaparkan segala fenomena sosial yang terjadi dengan menganalisis dan menggambarkan suatu objek tertentu. Pengertian kualitatif bagi Strauss dan Corbin merupakan suatu jenis penelitian yang digunakan dengan tidak menggunakan cara yang berkaitan dengan bentuk statistic ataupun dalam bentuk hitungan apapun.<sup>20</sup>

Sehingga dari penelitian yang menggunakan jenis penelitian kualitatif akan menghasilkan sebuah data berbentuk paragraf yang berupa narasi, argument, ataupun sejenisnya. diperoleh dari berbagai sumber literatur, mulai dari yang berbentuk buku sampai yang berupa file.

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 1edn (Bandung: ALFABETA, 2019),18.

<sup>20</sup> Sobry, *Penelitian Kualitatif* (Lombok: Holistica, 2020),5.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini lokasi berada di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, khususnya disetiap fakultasnya dan waktu yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini yaitu kurang lebih sekitar 3 bulan dari bulan Desember 2022 – Februari 2023.

## C. Pemilihan Subyek Penelitian

Pada penelitian ini peneliti membutuhkan informan dalam membantu menyelesaikan penelitian, maka dari itu peneliti menggunakan teknik *Snowball Sampling*. Teknik *Snowball Sampling* merupakan suatu teknik yang digunakan dalam mencari *sample* yang bersifat minoritas (keberadannya jarang ditemukan). Konsep dari teknik ini yaitu pengambilan *informan* dengan menggunakan *informan* secara berantai (bertingkat) sehingga dari cara tersebut akan merujuk pada satu *sample* yang potensial terhadap penelitian ini.

Selain itu teknik ini juga dilakukan untuk mencari *informan* dengan bergulir atau berpindah dari informan satu keinforman yang lainnya.<sup>21</sup> Karena penelitian ini tentang potret kehidupan mahasiswa urban UINSA sebagai pekerja paruh waktu di kota Surabaya, maka subyek pada penelitian kali ini yaitu dengan beberapa kualifikasi dibawah ini,

1. Mahasiswa Universitas Sunan Ampel Surabaya
2. Mahasiswa Urban (Perantauan)

---

<sup>21</sup> Ika Lenaini and Riwayat Artikel, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling", *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6.1 (2021), 35 <<https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.4075>>.

3. Pekerja Paruh Waktu

4. Bekerja Dikota Surabaya

*Tabel 3. 1*

*Daftar Subyek Informan*

No	Nama	Asal Kota, Fakultas	Keterangan	Pekerjaan
1.	Zahrotun Nafisha	Lamongan (Fakultas Ilmu Sosial dan Politik) Semester 8	Mulai kerja pada Semester 4	Penjaga Photodumb (Ludac)
2.	Syafari	Tuban (Fakultas Ilmu Sosial dan Politik) Semester 8	Mulai kerja pada Semester 1	Jasa Pijat
3.	Raihanah Dinda A.R	Samarinda (Fakultas Ilmu Sosial dan Politik) Semester 4	Mulai kerja pada Semester 3	Penjaga Stand Minuman
4.	Zikri Aulia Usra	Batam (Fakultas Ilmu Sosial dan Politik)	Mulai kerja pada Semester 6	Guru Les Bahasa Inggris



5.	Widiawati	Tuban (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) Semester 8	Mulai kerja pada Semester 4	Guru Les Matematika
6.	Nafi Farhatun Ni'mah	Nganjuk (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) Semester 8	Mulai kerja pada Semester 4	Pembuat Bucket Jajan dan Bunga
7.	Jihan Mar'atul	Lamongan (Fakultas Adab dan Humaniora) Semester 8	Mulai kerja pada Semester 6	Penjaga Toko
8.	Retno Riski Amalia	Batam (Fakultas Adab dan Humaniora) Semester 8	Mulai kerja pada Semester 4	Penjaga Warung Makan
9.	Dixy Putri Wardani	Jombang (Fakultas Adab dan Humaniora) Semester 8	Mulai kerja pada Semester 7	Content Creator (Kaluna Beauty Care)
10.	Rohmatul Muffarikha	Mojokerto, (Fakultas	Mulai kerja pada Semester 5	Barista (Kinflor)

		Ushuludin dan Filsafat) Semester 6		
11.	Muhammad Sahrul K	Mojokerto, (Fakultas Sains dan Teknologi) Semester 8	Rumah	Les Privat
12.	Rinta Rizkiyah	Lamongan (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan) Semester 8	Mulai kerja pada Semester 3	Pegawai ( PT Albakah Alsyaifa Qulub Tour)
13.	Anissatul Ghurriah	Bojonegoro (Fakultas Psikologi dan Kesehatan) Semester 8	Mulai kerja pada Semester 5	Barista (Coffe Sultan)
14.	Laili Rohmawati Putri Sunarto	Lamongan (Fakultas Psikologi dan Kesehatan) Semester 8	Mulai kerja pada Semester 3	Copywriting
15.	Klik Kanan	Malang (Fakultas Psikologi dan Kesehatan)	Mulai kerja pada Semester 5	Klik Kanan Group

		Semester 8		
--	--	------------	--	--

#### D. Tahap – tahap Penelitian

Pada penelitian ini “Potret Kehidupan Mahasiswa Urban Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya” peneliti menggunakan tiga tahap, diantaranya :

##### 1. Penelitian Pra Lapangan

Tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan yang tentunya berhubungan dengan kebutuhan penelitian sebelum peneliti berada dilapangan. Persiapan tersebut dimulai dari *survey* tempat yang di jadikan target, lalu meminta izin terkait pencarian data terhadap pihak – pihak tertentu yang ikut dilibatkan baik izin dari kampus maupun tempat tersebut. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan pertanyaan seputar pembahasan mengenai tema/topik tertentu, yang mampu menjawab dari permasalahan penelitian yang diangkat. Sehingga dengan begitu peneliti lebih dimudahkan saat turun ke lapangan.

##### 2. Tahap Lapangan

Tahap ini peneliti berada dilapangan untuk melakukan pencarian data melalui kegiatan observasi, wawancara, serta dokumentasi pada tempat yang dituju. Tentunya dengan segala persiapan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Observasi

dilakukan dengan mengamati atau bahkan ikut serta kegiatan dalam masyarakat tersebut sehingga informasi yang didapat lebih mendalam. Kemudian, wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap informan – informan yang berkaitan dengan judul penelitian sehingga peneliti lebih banyak mendapatkan data dan informasi. Serta dokumentasi sebagai sumber atau bukti yang berupa rujukan – rujukan ataupun berupa foto/video yang diambil peneliti sebagai bukti tambahan atas keakuratan data atau informasi yang didapatkan.

### 3. Penulisan Laporan

Tahap ini peneliti melakukan penulisan laporan hasil penelitian yang sudah dilakukan. Dengan mengikuti kaidah sistematika penulisan laporan hasil penelitian, sehingga laporan yang disusun lebih sistematis dan mudah untuk dipahami. Penulisan laporan hasil penelitian ditulis dari data dan informasi yang sudah didapat sebelumnya dengan dianalisis menggunakan teori yang terkait dengan tema penelitian. Dengan adanya penulisan laporan memberikan hasil secara akurat dan mudah dipahami oleh pembaca.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada teknik pengumpulan data ada 3 hal yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan pengumpulan data, diantaranya :

### 1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh para peneliti dengan cara melakukan sebuah tindakan nyata yaitu dengan cara turun ke lapangan untuk melakukan pengamatan terhadap objek – objek, keadaan, atau fenomena – fenomena tertentu sesuai dengan target yang diamati.<sup>22</sup> Menurut Cartwright & Cartwright observasi didefinisikan sebagai suatu proses dalam melihat, mengamati, mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.<sup>23</sup>

Pengamatan tersebut dilakukan oleh peneliti terhadap mahasiswa urban uinsa yang bekerja sebagai pekerja paruh waktu. Agar dapat memperoleh informasi terkait dengan potret kehidupan mahasiswa urban UINSA yang bekerja paruh waktu. Peneliti melakukan pengamatan mulai dari aktivitas mahasiswa ,kegiatan apa saja yang dilakukan saat berada di kampus. Pada saat proses observasi peneliti juga melakukan pencatatan – pencatatan terhadap hal – hal yang dirasa perlu untuk dicatat yang dianggap mampu menambah sebuah informasi atau data.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah adalah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh para peneliti sebagai data utama dalam penelitian.

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bnadung: ALFABETA, 2019),203.

<sup>23</sup> Haris Herdiasyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011)131.

Menurut Steward dan Cash, wawancara merupakan sebuah interaksi yang dimana didalamnya ada pertukaran ataupun berbagai aturan, tanggung jawab, kepercayaan, motif, perasaan, dan informasi. Dalam kegiatan wawancara pembicara tidak hanya dilakukan oleh satu pihak saja yang lainnya mendengarkan, akan tetapi dilakukan dengan interaktif.<sup>24</sup>

Dalam prosesnya peneliti mengajukan berbagai macam pertanyaan mengenai potret kehidupan yang dipilih oleh mahasiswa urban uinsa sebagai pekerja paruh waktu, faktor-faktor penyebab mahasiswa urban uinsa melakukan pekerjaan paruh waktu, serta dampak yang terjadi pada kualitas belajar saat menjadi pekerja paruh waktu. Pada tahap ini juga peneliti memaksimalkan untuk memperoleh data atau informasi tertentu karena teknik wawancara merupakan teknik yang paling banyak untuk mendapat informasi maupun data.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh para peneliti dengan melakukan tindakan pengambilan sebuah bukti baik dari berbagai macam bentuk, mulai dari foto, gambar, video, tulisan, catatan, surat, dokumen, buku, maupun dari sumber yang lain untuk menangkap fakta dan data

---

<sup>24</sup> Herdiasyah, 118.

sosial yang dibutuhkan dalam penelitian serta bersifat historis.<sup>25</sup> Dalam hal ini peneliti langsung mengambil data yang terdiri dari berbagai berbentuk dan berasal dari sumber tertentu seperti gambaran mengenai kampus uinsa dan aktivitas mahasiswa urban saat berada didalam dan diluar kampus yang langsung didapatkan dari web uinsa dan infroman, hal tersebut digunakan sebagai penunjang/bukti dalam menyusun penelitian sehingga tingkat keakuratan data tinggi.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Pada teknik analisis data ada 3 tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data yang sudah didapatkan sebelumnya, yaitu diantaranya :

##### **1. Reduksi Data**

Tahap reduksi data, peneliti melakukan penyortiran sebuah data atau informasi yang sudah didapatkan sebelumnya. Hal tersebut dilakukan dengan cara mengklasifikasikan pada tema penelitian, menstranformasikan data yang kurang jelas, membuang atau memisahkan dari data yang tidak perlu, mengelompokan data sesuai dengan keperluan – keperluan, menyederhanakan sebuah data agar lebih mudah dipahami, sehingga dari proses reduksi data terlihat gambaran yang memudahkan peneliti dalam melakukan

---

<sup>25</sup> Iryana, “Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif,” n.d., <https://osf.io/cy9de/download/?format=pdf>.



pengumpulan data selanjutnya jika diperlukan ataupun dalam penyusunan laporan penelitian.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini tidak semua data yang sudah terkumpul digunakan, data dikelompokkan sesuai dengan rumusan masalah yang dibahas serta disajikan dalam penyajian data ditahap berikutnya.

## 2. Penyajian Data

Pada tahap penyajian data yang mana telah melakukan tahap reduksi data, peneliti melanjutkan untuk menganalisis sekumpulan data yang sudah di reduksi sehingga data yang ada menjadi lebih jelas, terarah, tersusun dan terorganisir secara sistematis serta terlihat maksudnya. Dalam penyajian data dapat dilakukan dengan berbagai bentuk baik bentuk uraian maupun menggunakan ilustrasi yang lain.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan terjadi karena peneliti sudah melakukan reduksi data dan penyajian data sehingga ditemukan sebuah temuan dari hasil analisis yang berupa maksud, arti, makna, penjelasan, sebab akibat, proporsisi ataupun bentuk kesimpulan yang lainnya. Sehingga pada tahap data sudah dipastikan terverifikasi keakuratannya.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3rd edn (Bandung: ALFABETA, 2020),135.

<sup>27</sup> Sugiyono.137.

## G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan peneliti untuk menjamin bahwa semua data yang telah diperoleh oleh peneliti selama melakukan penelitian merupakan data yang relevan dengan faktanya. Peneliti juga menggunakan teknik triangulasi. Menurut William Wiersma dalam Sugiyono triangulasi adalah pengecekan sebuah data dengan berbagai sumber, cara, dan waktu. Teknik triangulasi dilakukan dengan tiga cara yaitu

a. Triangulasi sumber,

Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan memeriksa ulang sebuah data atau informasi yang sama dengan sumber yang berbeda.

b. Triangulasi teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu.

Dalam penelitian ini triangulasi waktu adalah teknik dalam memeriksa ulang data dengan menggunakan waktu yang berbeda melalui observasi dan wawancara ulang.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Teknologi Pendidikan* 10 (2010), <http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/meyakinkan-validitas-data-melalui-triangulasi-pada-penelitian-kualitatif.pdf>,55-57.

## BAB IV

### POTRET KEHIDUPAN MAHASISWA URBAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA SEBAGAI PEKERJA PARUH WAKTU DI KOTA SURABAYA

#### A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

##### Profil Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



*Gambar 4. 1 Kampus 1 UINSA*

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya merupakan salah satu perguruan tinggi negeri islam yang ada di Jawa Timur selain Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Universitas Islam Negeri KH A chmad Siddiq Jember, dan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya mempunyai sejarah yang cukup panjang sebelum akhirnya seperti saat ini. Perjalanan tersebut dimulai pada tahun 1961 dimana berdasarkan SK Menteri Agama no. 17 tahun 1961 didirikan IAIN pada cabang Surabaya

yang merupakan bagian dari IAIN Sunana Kalijaga yang ada di Yogyakarta, serta saat itu masih memiliki 2 fakultas di daerah yaitu fakultas syariah di Surabaya dan fakultas tarbiyah di Malang.

Pada 5 Juli tahun 1965 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya mengalami perkembangan dengan diresmikannya nama yang dulu ditetapkan dengan sebutan IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan bertambahnya satu fakultas yaitu fakultas ushuluddin di Kediri. Dengan berjalannya waktu, pada tahun 1994 – 1997 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya meresmikan program studi magister pascasarjana dirosah Islamiyah yang tentunya berdasarkan keputusan Menteri Agama RI, serta menjadi kampus mandiri yang mempunyai fakultas yang berada di satu tempat.

IAIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2013 resmi berubah menjadi universitas islam negeri dan tepatnya pada tanggal 28 April tahun 2014 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya mempunyai 9 fakultas dengan 1 program pascasarjana. Sembilan fakultas tersebut terdiri dari :

1. Fakultas Syariah dan Hukum
2. Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
3. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
4. Fakultas Dakwah dan Komunikasi
5. Fakultas Adab dan Humaniora
6. Fakultas Sains dan Teknologi

7. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
8. Fakultas Psikologi dan Kesehatan
9. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Selain itu ada program pascasarjana, diantaranya :

1. Doktor studi islam
2. Doktor ekonomi syariah
3. Doktor ilmu al-Qur'an dan tafsir
4. Doktor Pendidikan agama islam
5. Magister studi islam
6. Magister ekonomi syariah
7. Magister aqidah dan filsafat islam
8. Magister hukum tatanegara
9. Magister ilmu hadist
10. Magister ilmu al-Qur'an dan Tafsir
11. Magister komunikasi dan penyiaran islam
12. Magister Pendidikan agama islam
13. Magister Pendidikan Bahasa arab
14. Magister Pendidikan guru madrasah ibtdaiyah

Adapun kegiatan *non-akademik* seperti berbagai kegiatan kemahasiswaan yang dapat menunjang sisi yang lain minat bakat dari seorang diri mahasiswa. Kegiatan tersebut menjadi sangat beraneka bentuk. Mulai dari kegiatan yang berbentuk religi sampai kegiatan-kegiatan berbentuk sosial dan umum. Adanya organisasi-organisasi yang ada

dikampus seperti senat mahasiswa, dewan mahasiswa, himpunan mahasiswa, organisasi mahasiswa daerah, serta unit kegiatan mahasiswa.

Unit tersebut terdiri dari unit pengembangan Tahfidzul Qur'an (UPTQ), ikatan pelajar anti narkoba (IKPAN), unit kegiatan seni budaya (UKSB), unit kegiatan pengembangan intelektual (UKPI), Praja Muda Karana (PRAMUKA), PSHT, unit kegiatan olahraga (UKOR), paduan suara mahasiswa, resimen mahasiswa (MENWA), mahasiswa pencinta alam Sunan Ampel (MAPALSA), LPM solidaritas, serta ikatan qori' qori'ah mahasiswa (IQMA).



*Gambar 4. 2 Kampus 2 UINSA*

Gambar

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya adalah jenis perguruan tinggi Islam negeri di kota Surabaya yang memberikan Pendidikan yang seimbang dengan keilmuan umum dengan



dilengkapi dengan ilmu – ilmu keislaman. Saat ini Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya sudah mempunyai 2 kompleks kampus. Pertama, kompleks kampus berada di Jl. Jend Ahmad Yani No. 117, Jemur Wonosari, Wonocolo, Surabaya dan kedua, kompleks kampus berada di Gunung Anyar, Kecamatan Gunung Anyar, Surabaya.

Pada saat ini Prof. Akh. Muzakki, M.Ag., Grand. Dip. SEA., M.Ph.D. merupakan Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, selain itu Adapun tiga wakil rektor, diantaranya Pertama, Prof. Dr. H. Ali Mudlofir, M.Ag. merupakan wakil rektor akademik dan kelembagaan, Kedua Prof. Dr. Hj. Wiwik Setiyani, M.Ag. sebagai wakil rektor bidang administrasi umum, perencanaan, dan kaeuangan. Dan ketiga, Prof. Dr. Ahmad Zainul hamdi, Ma.Ag. yang juga sebagai wakil rektor dibidang kemahasiswaan dan kerjasama. Dengan masa periode 2022 sampai dengan 2026.

### **Aktivitas Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya**

Pada umumnya aktivitas mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya sangat beraneka ragam bentuknya yang dilihat dalam kehidupan sehari-harinya. Aktivitas dapat digolongkan kedalam dua jenis yaitu aktivitas didalam kampus dan diluar kampus. Aktivitas didalam kampus dimulai dari kegiatan belajar yang ada dikampus. Seperti pada umumnya mahasiswa diwajibkan untuk menempuh beberapa



mata kuliah sesuai dengan tingkat semesternya dan diikuti dengan kewajiban-kewajiban lainnya seperti tugas dengan berbagai macam bentuknya.

Mahasiswa selalu membutuhkan tempat-tempat untuk mengerjakan tugas-tugas kuliahnya dibarengi dengan bersantai. Tempat-tempat tersebut seperti perpustakaan, gazebo, co-work, warkop, ataupun di coffe shop. Saat berada dikampus tempat yang sering dikunjungi merupakan perpustakaan. Perpustakaan lebih banyak memberikan keuntungan bagi mahasiswa terutama bagi mahasiswa urban karena tidak ada biaya yang harus dikeluarkan. Banyaknya fasilitas yang dapat dimanfaatkan dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah seperti tersedianya buku-buku, adanya co-work, selain itu tempatnya ber-ac dan difasilitasi dengan wifi yang membantu mempermudah dalam mengakses internet serta yang terpenting semua fasilitas tersebut tidak berbayar atau gratis.



*Gambar 4. 3 Perpustakaan Kampus 1*

Pada gambar diatas dan dibawah menunjukkan aktivitas mahasiswa saat berada diperpustakaan uinsa kampus satu dan dua.



*Gambar 4. 4 Ruang Literasi Kampus 2*

Selain itu kegiatan mahasiswa lainnya seperti mengikuti kegiatan organisasi, ukm, ormada, ataupun kegiatan-kegiatan mahasiswa lainnya seperti seminar ataupun webinar.



*Gambar 4. 5 Kegiatan Organisasi Mahasiswa*



*Gambar 4. 6 Kegiatan Seminar Oleh LPM*

Tidak jarang juga para mahasiswa memanfaatkan serambi-serambi atau teras fakultas yang ada didepan atau disampingnya untuk duduk bersantai sembari menunggu mata kuliah selanjutnya atau hanya sekedar mengobrol, diskusi tentang berbagai hal



*Gambar 4. 7 Kegiatan Nongkrong Mahasiswa Di Serambi Kampus*

Selain itu, kegiatan lainnya diluarkampus seperti nongkrong di warung kopi atau coffe shop yang ada disekitar kampus satu dan dua.



*Gambar 4. 8 Kegiatan Nongkrong Diluar Kampus*

## **B. Potret Kehidupan Mahasiswa Urban Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Sebagai Pekerja Paruh Waktu Di Kota Surabaya**

Potret kehidupan merupakan sebuah bentuk kehidupan dari ekspresi diri sendiri yang di implementasikan kedalam kehidupan sehari-harinya yang dilihat melalui aktivitas, minat, dan opininya. Didalam potret kehidupan mahasiswa urban UINSA sebagai pekerja paruh waktu banyak hal yang terjadi, banyak hal pula yang dapat mempengaruhi bentuk kehidupannya.

Potret kehidupan pada mahasiswa umum dengan mahasiswa urban atau rantau yang ada di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang bekerja sebagai pekerja paruh waktu tentunya sangat berbeda. Adanya kontrol pada orang tua atas kehidupan sehari-harinya yang membedakannya. Mahasiswa urban akan mengontrol kehidupannya sendiri selama hidup dikota lain. Dari hasil penelitian potret kehidupan dari mahasiswa urban UINSA yang bekerja paruh waktu yaitu berbentuk

mandiri dan sederhana yang dimana dapat dilihat melalui aktifitas, minat, dan opininya.

#### 1. Aktivitas

Aktivitas dapat berarti banyak hal mulai dari kegiatan-kegiatan harian seperti berkuliah, bekerja, berbelanja, berolahraga, berlibur, melakukan hobi, dan sejenisnya. Banyak dari aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa urban Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang bekerja sebagai pekerjaan paruh waktu. Akan tetapi, Secara garis besar aktivitas utama sehari-hari yang dilakukan oleh mahasiswa urban uinsa yaitu berkuliah dan bekerja paruh waktu. Tentunya aktivitas tersebut dilakukan karena status mereka sebagai seorang mahasiswa dan seorang pekerja.

Mahasiswa urban yang bekerja paruh waktu sangat menikmati pekerjaan tersebut sebagai seorang mahasiswa, meskipun sebenarnya pekerjaan tersebut dilakukan karena faktor-faktor tertentu. Bahkan mereka melakukan pekerjaan paruh waktu dalam jangka waktu yang cukup lama, yang mana hal tersebut menandakan bahwa mereka sangat menikmati aktivitas tersebut. Walaupun aktivitas tersebut sedikit berat untuk dilakukan.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Anisa sebagai mahasiswa urban uinsa dari Bojonegoro yang bekerja paruh waktu sebagai barista di *coffeshop*, sebagai berikut :

*“Nyesel sih enggak yah mungkin karena udah 2 tahun ini kerja sambil kuliah mungkin sekarang lebih ke udah capek gitu udah*



*kerasa capeknya kalau nyesel sebenarnya juga enggak karna juga kerjanya dibawa happy happy aja gitu”.*<sup>29</sup>

selain itu pernyataan yang diungkapkan oleh Nafisha sebagai mahasiswa urban uinsa dari Lamongan yang bekerja paruh waktu sebagai penjaga photodumb dicoffe shop

*“Enggak nyesel seh kerja parttime, seru sih soalnya kan ketemu banyak orang kan jadi kenal orang baru”.*<sup>30</sup>



*Gambar 4. 9 Nafisha Di Tempat Kerja*

mereka menganggap pekerjaan paruh waktu menjadi hal yang sangat menyenangkan karena banyak hal positif yang didapat selain mendapatkan uang yaitu seperti relasi, teman baru, hal baru, pengalaman baru dan sejenisnya. Begitu juga pernyataan yang sama

<sup>29</sup> Anisatul, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Program Psikology, Fakultas Psikology dan Kesehatan, Asal Kota Bojonegoro, Pekerja Part Time di Coffe Shop, Wawancara Pada 6 Desember 2022

<sup>30</sup> Nafisha, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Asal Kota Lamongan, Pekerja Part Time di Coffe Shop Ludic, Wawancara Pada 6 Desember 2022

diungkapkan oleh Rohmatul sebagai mahasiswa urban uinsa dari Lamongan yang bekerja paruh waktu di *coffeshop*,

*“Nyesel atau enggaknya sih sejauh ini belum sih, soalnya dibuat enjoy aja”*.<sup>31</sup>



*Gambar 4. 10 Ulfa Saat Di Tempat Kerja*

Bagi Nafi sebagai mahasiswa urban uinsa dari Nganjuk yang bekerja paruh waktu sebagai pembuat bucket bunga dan jajan sangat menikmati pekerjaan paruh waktu tersebut karena pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan apa yang disukai,

*“Enggak sih soalnya ngerjain pekerjaan yang sekarang tu hobi banget kayak terus kayak enjoy refreshing gitu”*.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Rohmatul, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Program Studi Akidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushulludin dan Filsafat, Asal Kota Mojokerto, Pekerja Part Time di Coffe Shop Kinflok, Wawancara Pada 7 Desember 2022

<sup>32</sup> Nafi, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam, Asal Kota Nganjuk, Pekerja Part Time Sebagai Pembuat Bucket Jajan dan Bunga, Wawancara Pada 14 Desember 2022



## **Hobi**

Selain aktivitas utama yang dilakukan sebagai mahasiswa urban yang bekerja paruh waktu yaitu melakukan hobi. Hobi merupakan suatu aktivitas atau kegiatan seseorang diwaktu luang yang dilakukan berulang kali dengan menyalurkan minatnya dalam kegiatan tertentu. Hobi dapat membuat seseorang merasa lebih senang dan bahagia, karena mereka melakukan apa yang disukai. Bagi mahasiswa urban yang bekerja paruh waktu hobi menjadi *work life balance*, maksudnya hobi menjadi penyeimbang antara kehidupan kuliah, bekerja dan waktu untuk diri sendiri.

Banyak hobi yang dapat dilakukan diwaktu-waktu istirahat yang mereka miliki. Karena dari berbagai latar belakang yang berbeda, berbeda pula hobi yang mahasiswa urban uinsa miliki. Beberapa mahasiswa urban lebih memilih untuk menonton film dikos melalui hp atau laptopnya, atau hanya sekedar untuk menonton video-video lucu yang ada disosial media seperti tiktok, Instagram, youtube, dan sejenisnya. Seperti pernyataan yang diungkapkan oleh Nafisha, Anisa, dan Laili yang mempunyai hobi menonton diwaktu-waktu rehatnya.



*Gambar 4. 11 Saat Menonton Drakor Oleh Widiawati*

*“Hobi ku nonton film kayak di hp gitu udah”.*<sup>33</sup>

*“Hobi sih nonton film yah tapi dikos”.*<sup>34</sup>

*“Nah kalau hobi kadang nonton video video lucu nonton ataupun netflix”.*<sup>35</sup>

*“Nontom drakor sih biasanya”.*<sup>36</sup>

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

---

<sup>33</sup> Nafisha, Wawancara Pada 6 Desember 2022

<sup>34</sup> Anisatul, Wawancara Pada 6 Desember 2022

<sup>35</sup> Laili, Wawancara Pada 16 Desember 2022

<sup>36</sup> Widiawati, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Program Studi Akutansi, Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam, Asal Kota Tuban, Pekerja Part Time Sebagai Guru Les Privat Matematika, Wawancara Pada 20 Desember 2022

Sedangkan mahasiswa urban lainnya lebih suka pergi untuk jalan-jalan walaupun hanya keliling daerah yang dekat dengan kampus dan kosnya, karena keterbatasan waktu dan energi yang mereka punya sehingga mereka menyempatkan hobi tersebut disela-sela kesibukannya. Seperti ketika pulang kerja mereka tidak langsung pulang, melainkan menyempatkan untuk menghirup udara malam dengan sedikit berkeliling di jalanan kota Surabaya yang sangat cantik ketika malam hari.



*Gambar 4. 12 Kegiatan Jalan-jalan Oleh Riinta*

*“Kalau hobi suka jalan – jalan, kayak jalan keliling daerah kampus sambil liat-liat orang jualan”.*<sup>37</sup>

*“Kalau hobi sih dulunya suka banget sama kayak suka keluar kayak ngecamp, kepantai suka jalan jalan lah, kalau sekarang gabisa ya karena emang udah parttime sambil kuliah, jadi cuman jalan naek motor daerah Surabaya kalau pulang kerja sambil makan kadang itu udah nikmat sih”.*<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Rayya, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Asal Kota Samarinda, Pekerja Part Time sebagai Penjaga Stand Cappucino, Wawancara Pada 1 Desember 2022

<sup>38</sup> Rinta, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Asal Kota Lamongan, Pekerja Part Time Sebagai Pegawai di PT ALsyifa Qulub Tour, Wawancara Pada 11 Desember 2022

*“Ini sih kak kayak travelling ae, kalau disini keliling daerah jalanan Surabaya yah mbak, cantik kalau malam”.*<sup>39</sup>

Sedangkan bagi mahasiswa urban laki-laki lebih menyalurkan hobinya dengan hal-hal yang berbau olahraga, seperti futsal dan sepak bola yang paling sering dilakukan,

*“Hobi nya ya olahraga hampir semua jenis”.*<sup>40</sup>

*“Untuk hobi kebetulan, futsal, basket segala olahraga yang produktif lah, olahraga”.*<sup>41</sup>

## **Hiburan**

Hiburan merupakan suatu kegiatan yang menghibur atau kegiatan yang dirasa dapat menyenangkan diri sendiri, yang dilakukan oleh mahasiswa urban uinsa ketika merasa suntuk. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk menghibur atau menyenangkan diri sendiri. meskipun waktu yang dimiliki lebih terbatas. Seperti pernyataan yang diungkapkan oleh Dixy mahasiswa urban uinsa bekerja paruh waktu sebagai konten creator,

*“Kalau akhir – akhir ini jarang paling keluar cuma bentar gitu gak sampe kayak dulu”.*<sup>42</sup>

---

<sup>39</sup> Rohmatul, Wawancara Pada 7 Desember 2022

<sup>40</sup> Syafari, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Asal Kota Tuban, Pekerja Part Time Jasa Pijat, Wawancara Pada 8 Desember 2022

<sup>41</sup> Klik, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Program Studi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Asal Kota Malang, Pekerja Part Time di Klik Kanan Group, Wawancara Pada 22 Desember 2022

<sup>42</sup> Dixy, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Asal Kota Jombang, Pekerja Part Time di Kaluna Beauty Care, Wawancara Pada 6 Desember 2022

Bagi mereka menjadi mahasiswa perantauan yang bekerja paruh waktu kegiatan yang menghibur tidak harus pergi ketempat yang bagus atau jauh, cukup dengan keliling-keliling dengan menggunakan motor disekitar kota Surabaya sudah cukup untuk menghilangkan rasa suntuk, seperti yang dikatakan oleh Nafi mahasiswa urban uinsa dari Nganjuk,

*“kalau disini pokok jalan jalan naik sepeda motor gitu tok”*.<sup>43</sup>

Begitu juga yang pernyataan yang diungkapkan oleh Retno mahasiswa urban uinsa dari Batam,

*“Jarang main diluar, paling cuman keliling jalan jalan aja”*.<sup>44</sup>

selain itu, bagi mereka kegiatan-kegiatan yang sepele seperti makan diluar ketika pulang kuliah ataupun pulang kerja sudah dianggap menjadi hal yang dapat menghibur atau dianggap seperti bermain.

*“Aku makan diluar sama temen-temen kuliah itu udah aku anggep maen seh”*.<sup>45</sup>

Sama halnya dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Laili mahasiswa urban uinsa yang bekerja paruh waktu.

*“Kalau bermain diluar sendiri bisa dikatakan jarang yah, Aku kalau misalkan kadang kalau sama doi ku bisanya yah makan gitu aja sih karena aku tipikal orang yang gak suka keramaian jadi yaudah biasanya kalau keluar yah cumak makan gitu aja,”*.<sup>46</sup>

Kegiatan lain yang dianggap bermain sebagai hiburan sesaat yaitu kerumah teman walaupun tujuan sebenarnya untuk mengerjakan tugas atau

---

<sup>43</sup> Nafi, Wawancara Pada 14 Desember 2022

<sup>44</sup> Retno, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Program Studi ASejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Asal Kota Batam, Pekerja Part Time Sebagai Penjaga Warung Makan, Wawancara Pada 30 November 2022

<sup>45</sup> Anisatul, Wawancara Pada 6 Desember 2022

<sup>46</sup> Laili, Wawancara Pada 16 Desember 2022

hanya sekedar bermain, karena mereka bisa mengobrol tentang apapun bertukar pikiran yang mana hal tersebut juga dapat menghilangkan rasa capek dan suntuk.

*“Jujur nggk pernah nongkrong mbak kalau keluar ya paling ngobrol di rumah temen”.*<sup>47</sup>

*“Kalau paling sering ditempat kerjaku sendiri terus dikavling terus sama dirumah temen temen “.*<sup>48</sup>

Dan juga terkadang mereka bermain ke warkop sekitar kampus yang didekat juga dengan kos mereka, tentunya karena jarak yang dekat untuk dijangkau serta harga makanan atau minuman yang murah sesuai dengan kantong anak kos pada umumnya,

*“Maen nongkrong biasanya, Diangkringan dekat kampus, Karna murah dan itu 24 jam angkringannya”.*<sup>49</sup>

*“Di warkop dekat kampus itu disitu, Biayanya lebih murah pasti, ada tempat lesehan kan itu pasti cuocok banget kana palagi buat nugas2 juga enak kan kopi aja 3000 disitu”.*<sup>50</sup>

## **2. Interest (Minat/Ketertarikan)**

Interest merupakan bagian dari potret kehidupan seseorang yang mana ketertarikan seorang individu kepada suatu hal. Dalam kehidupan sehari-harinya mahasiswa urban Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang dimana bekerja sebagai pekerja paruh waktu ketertarikan mereka dapat dilihat melalui beberapa hal, diantaranya :

---

<sup>47</sup> Syafari, Wawancara Pada 8 Desember 2022

<sup>48</sup> Nafisha, Wawancara Pada 6 Desember 2022

<sup>49</sup> Raya, Wawancara Pada 1 Desember 2022

<sup>50</sup> Sahrul, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Program Studi Matematika, Fakultas Saintek dan Teknologi, Asal Kota Mojokerto, Pekerja Part Time Sebagai Guru Les, Wawancara Pada 1 Desember 2022

## 1. Penampilan

Penampilan merupakan representasi dari diri sendiri yang dimulai dari ujung kepala sampai dengan ujung kaki, sehingga membentuk sebuah citra dari seorang individu. Bentuk dari penampilan dapat dilihat dari apa yang dipakai seperti baju, celana, rok, sepatu, sandal, topi, jilbab, aksesoris, dan tas. Dari bentuk penampilan tersebut akan terlihat bagaimana selera berpenampilannya. Citra tersebut akan menunjukkan penampilan kita dari yang biasa saja, sederhana, sampai yang mewah.

Penampilan pada mahasiswa urban uinsa sebagai pekerja paruh waktu tidak jauh berbeda dengan penampilan pada mahasiswa-mahasiswa uinsa umumnya. Mulai dari pakaian yang digunakan, pada mahasiswa urban laki-laki dan perempuan sama-sama memilih pakaian yang dianggap sopan dan rapi seperti kemeja atau baju berkera, selain itu pakaian yang digunakan tak jarang juga menggunakan baju biasa yang masih tetap dianggap sopan. Perbedaannya terletak pada jenis bawahan yang digunakan, mahasiswa laki-laki akan selalu menggunakan celana jeans sedangkan mahasiswa perempuan tidak selalu, seperti rok dan kulot, serta ditambah dengan balutan hijab.

Yang paling penting dalam pakaian yang digunakan harus berkonotasi rapi, walaupun menggunakan pakaian yang bebas sebagai seorang mahasiswa berpakaian yang rapi merupakan hal



yang harus dilakukan. Untuk aksesoris lainnya seperti tas dan sepatu yang digunakan rata-rata penggunaannya sama, hanya saja bentuk tas yang digunakan cenderung berbeda seperti tas backpack untuk laki-laki dan totebag untuk perempuan,

Penampilan yang dipilih oleh mahasiswa urban uinsa sebagai pekerja paruh waktu merupakan penampilan yang sederhana, dan yang terpenting penampilan yang sopan dan rapi. Penampilan yang sederhana berarti menggunakan pakaian atau barang-barang yang cukup untuk dipakai. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Laili mahasiswa urban yang berasal dari Lamongan bekerja paruh waktu sebagai copywriting.



*Gambar 4.13 Style Laili Di Kampus*

*“jadi orang yang lebih rapi stylenya terus juga, bagaimana menyikapi banyak orang karena dikota kan ketemu banyak orang yah jadi secara interaktif juga berpengaruh”*.<sup>51</sup>



*Gambar 4. 14 Style Rayya Di Kampus*

Bahwa *style* yang digunakan ketika dikampus yaitu *style* yang rapi. *Style* merupakan apa saja yang dikenakan oleh seseorang dari ujung kepala hingga ujung kaki. Begitu juga dengan Rayya,

*“Memperhatikan sih, karena itu tadi kalo presentasi harus tampil rapi, biasanya pakai kemeja, atau bahkan kaos lengan panjang doang jilbabnya diikat gitu. Sepatuan”*.<sup>52</sup>

### **Penggunaan Barang Bermerek**

Bagi mahasiswa sebenarnya tidak ada yang tidak menginginkan penggunaan pada barang-barang bermerek. Apalagi penggunaan barang bermerek dapat menunjang penampilan serta

<sup>51</sup> Laili, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Program Studi Psikology, Fakultas Psikology dan Kesehatan, Asal Kota Lamongan, Pekerja Part Time Sebagai Copywriting, Wawancara Pada 16 Desember 2022

<sup>52</sup> Rayya, Wawancara Pada 1 Desember 2022

status sosial yang ada. Akan tetapi berdasarkan penelitian bagi mahasiswa urban uinsa yang bekerja paruh waktu penggunaan barang-barang bermerek bukanlah pilihan utama mengingat mereka merupakan mahasiswa rantau.

Uang saku bulanan dan uang hasil kerja paruh waktu akan cukup untuk pemenuhan kebutuhan kehidupan sebagai mahasiswa rantau dan difokuskan untuk kebutuhan sehari-hari. Mereka memilih untuk tidak membeli barang-barang yang bermerek selama menjadi mahasiswa urban yang bekerja paruh waktu karena uang tersebut akan sangat disayangkan apabila digunakan untuk membeli barang yang bermerek, karena barang bermerek mempunyai harga yang tinggi. terkecuali ada suatu kebutuhan yang memang diharuskan untuk membeli.

Mereka menyadari bahwa pengeluaran akan menjadi lebih besar dan tidak sebanding dengan pemasukan yang ada. Sedangkan, pengeluaran harus diminimalisir agar uang yang ada tidak habis sebelum waktunya. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Nafi mahasiswa urban uinsa dari Nganjuk sebagai pekerja *parttime* pembuat bucket,

*“Enggak sih, kalau suka barang bermerek tapi kalau misal ada barang yang dibutuhin dan itu harus bermerek baru beli kalau enggak ya enggak seh”.*<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Nafi, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam, Asal Kota Nganjuk, Pekerja Part Time Sebagai Pembuat Bucket Jajan dan Bunga, Wawancara Pada 14 Desember 2022

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Rinta mahasiswa urban uinsa dari Malang sebagai pekerja *parttime* sebagai pegawai,

*“Kalau barang – barang bermerek beli kalau emang butuh aja kalau enggak yah gak perlu”*.<sup>54</sup>

Selain itu pernyataan yang sama diungkapkan oleh Sahrul dan Nafisha mahasiswa urban uinsa sebagai pekerja *parttime*,

*“Endak pernah sih beli barang bermerek gitu, soalnya pendapatannya minim”*.<sup>55</sup>

*“Enggak beli bermerek malahan”*.<sup>56</sup>

Serta pernyataan yang diungkapkan oleh Jihan mahasiswa urban yang bekerja paruh waktu bahwa ketika akan membeli barang bermerek harus disesuaikan dengan keadaan keuangan,

*“kalau bermerek itu relative, kalau bener-bener butuh yah dibeli, kalau enggak yah enggak, tergantung dana yah”*.<sup>57</sup>

### **Penggunaan Trend**

Dizaman yang modern ini tidak terlepas dari adanya trend-trend yang muncul. Berbagai trend yang muncul dimedia sosial dan sampai pada kehidupan nyata. Pengikut dari adanya tren-trend

---

<sup>54</sup> Rinta, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Asal Kota Lamongan, Pekerja Part Time Sebagai Pegawai di PT Albakah Alsyifa Qulub Tour, Wawancara Pada 11 Desember 2022

<sup>55</sup> Sahrul, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Program Studi Matematika, Fakultas Saintek dan Teknologi, Asal Kota Mojokerto, Pekerja Part Time Sebagai Guru Les, Wawancara Pada 1 Desember 2022

<sup>56</sup> Nafisha, Wawancara Pada 6 Desember 2022

<sup>57</sup> Jihan, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Program Studi Akidah dan Filsafat Islam, Fakultas Bahasa dan Sastra Arab, Asal Kota Lamongan, Pekerja Part Time Sebagai Penjaga Toko, Wawancara Pada 22 Desember 2022

muncul tersebut tidak lain yaitu para anak-anak muda yang termasuk dalam generasi saat ini termasuk mahasiswa. Mereka menjadi pengikut trend yang paling banyak dibandingkan dengan para orang tua.

Trend tersebut mulai dari *trend fashion*, *trend* kebiasaan baru, *trend* barang-barang, dan sebagainya. Mahasiswa urban uinsa yang bekerja paruh waktu tentunya mengetahui segala perkembangan yang ada baik secara langsung maupun yang ada dimedia sosial, termasuk hal-hal yang sedang trend. Tidak mungkin mereka tidak mengetahui perkembangan yang ada karena mereka merupakan generasi millennial. Akan tetapi mengetahui bukan berarti mengikuti atau melakukan hal tersebut.

Mereka jarang atau bahkan hampir tidak pernah mengikuti sesuatu yang sedang *trend* dikalangan masyarakat, seperti Mereka lebih memilih membeli suatu barang yang memang sesuai dengan kebutuhannya. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Laili mahasiswa urban uinsa sebagai pekerja paruh waktu copywriting.

*“Aku gak terlalu mengikutii, barang barang yang trend yah aku mengikuti kebutuhan aja yah”.*<sup>58</sup>

Sebagai mahasiswa urban membeli suatu barang menjadi hal yang perlu diperhatikan dan penuh pertimbangan, hal tersebut disebabkan karena posisi mereka sebagai mahasiswa urban yang

---

<sup>58</sup> Laili, Wawancara Pada 16 Desember 2022

mana mereka harus benar-benar dapat *manage* pengeluaran dengan baik. Maka membeli sesuatu yang lagi trend bukanlah hal yang mereka lakukan. Selain membeli barang yang sesuai dengan nilai kebutuhan, mereka juga membeli barang sesuai dengan dana yang sudah ditentukan, dimana *budget* tersebut disesuaikan dengan kondisi keuangannya.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Jihan mahasiswa urban asal kota Lamongan sebagai pekerja paruh waktu penjaga toko,

*“enggak, enggak suka ngikutin dan beli yang sedang trend lebih suka beli barang-barang yang dibutuhkan, tergantung dana juga”*.<sup>59</sup>

Begitu pun juga pernyataan yang diungkapkan oleh Rohmatul

*“Kalau barang trend enggak juga, ataupun kebiasaan yang itu juga enggak”*.<sup>60</sup>

## 2. Organisasi dan UKM

Kegiatan mahasiswa urban sebagai pekerja paruh waktu selain belajar ketika berada di kampus yaitu mengikuti sebuah organisasi mahasiswa, ukm (unit kegiatan mahasiswa), ataupun ormada. Status mereka sebagai mahasiswa yang bekerja paruh waktu bukanlah suatu hal yang dapat menghalangi mereka untuk

---

<sup>59</sup> Jihan, Wawancara Pada 22 Desember 2022

<sup>60</sup> Rohmatul, Wawancara Pada 7 Desember 2022



mengikuti suatu organisasi sebagai bentuk produktifitas dari diri saat berada dikampus.



Gambar 4. 15 Kegiatan Organisasi Oleh Syafari

Bahkan ada lebih dari satu organisasi yang diikuti oleh mereka. Seperti pernyataan yang diungkapkan oleh Syafari mahasiswa urban UINSA dari Tuban pekerja *parttime* sebaga jasa pijat,

*“Banyak mbak ikut. LPM ,ormada, Hima, PMII, sama Ambisi”*.<sup>61</sup>

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

---

<sup>61</sup> Syafari, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Asal Kota Tuban, Pekerja Part Time Jasa Pijat, Wawancara Pada 8 Desember 2022



Begitu juga pernyataan yang sama diungkapkan oleh Nafisha mahasiswa uban uinsa dari Lamongan bekerja *parttime*,



*Gambar 4. 16 Kegiatan UKM Dan Organisasi Oleh Nafisha*

*“Iya ikut, arsip, pmii, dema”*.<sup>62</sup>

Mereka meluangkan waktu untuk mengikuti sebuah organisasi, ukm, ataupun ormada kampus ditengah padatnya waktu yang dimiliki, Meskipun dalam sebuah organisasi atau UKM status mereka hanya sebagai seorang anggota,

*“Ada hima cuman jadi anggota”*.<sup>63</sup>

<sup>62</sup> Nafisha, Wawancara Pada 6 Desember 2022

<sup>63</sup> Sahrul, Wawancara Pada 1 Desember 2022



*Gambar 4. 17 Kegiatan Hima Oleh Sahrul*

Adapun pernyataan lainnya dari Rayya mahasiswa urban uinsa dari Samarinda bekerja parttime sebagai penjaga stand minuman,

*“Cuman ikut iqma sama hima sih itu doang”.*

disamping itu ada konsekuensi yang diterima bagi mahasiswa urban uinsa yang bekerja paruh waktu dengan mengikuti sebuah organisasi dikampus yaitu kurang aktifnya dalam kegiatan organisasi, seperti rapat, kajian, ataupun yang lainnya. Karena terkadang waktu yang ditentukan bertumpang tindih dengan waktu bekerja.

*“Aku ikut dema masih aktif sampai sekarang. Aku kan koornya kan jadi aku nganu dihp aja, qimah majalah fakultas, sebenarnya tiap minggu sih pertemuannya cuman aku gak aktif banget sih”*.<sup>64</sup>



**Gambar 4. 18 Mengikuti Organisasi Oleh Retno**

### 3. Opini

Opini merupakan suatu respon, pendapat, atau tanggapan dari diri sendiri terhadap situasi yang sedang dialaminya serta yang ada disekitarnya. Mahasiswa perantauan dituntut harus mampu bertahan hidup atas dirinya sendiri, yang berarti segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya harus mampu dikendalikan.

#### **Ekonomi (Pengelolaan Keuangan)**

Terutama dalam pengelolaan keuangannya. Cara mereka dalam mengelola keuangan yaitu dengan ditabung, walaupun cara menabung setiap mahasiswa mempunyai cara yang berbeda-beda. Seperti pernyataan yang diungkapkan oleh Lia sebagai mahasiswa urban pekerja paruh waktu,

*“Nyisihin buat ditabung, yah”*.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Retno, Wawancara Pada 30 November 2022

<sup>65</sup> Retno, Wawancara Pada 30 November 2022

Pernyataan lain yang diungkapkan oleh Dixy sebagai mahasiswa urban pekerja paruh waktu,

“Iya ada kebetulan ada aku selalu nabung nyisihin”.<sup>66</sup>

selain itu, pernyataan lain yang diungkapkan oleh Sahrul mahasiswa urban pekerja paruh waktu, bahwa uang hasil bekerja paruh waktu ditabung untuk keperluan lainnya, sedangkan uang saku yang didapatkan dari orang tuanya setiap bulan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sebagai mahasiswa perantauan.

“Waktu dapet kerjaan saya sisihin buat disipen di bank, terus yang uang dari orang tua buat kehidupan sehari – hari”.<sup>67</sup>

Pernyataan yang sama juga diberikan oleh Rohmatul mahasiswa urban yang bekerja paruh waktu,

“Masih ada yang ditabung, yang dari uang parttime ditabung yang dipakai buat sehari hari uang yang dari orang tua”.<sup>68</sup>

Walaupun sebagai pekerja paruh waktu tidak menghasilkan gaji yang besar, bagi mereka menabung sangat penting untuk dilakukan, karena dengan menabung dapat menyelamatkan kondisi keuangan para mahasiswa urban disaat-saat sulit. Banyak cara pengelolaan uang untuk ditabung yang dilakukan oleh mereka, adapun dengan menyisihkan uang untuk keperluan-keperluan yang dirasa wajib untuk dilakukan, menyisihkan untuk keperluan kuliah, untuk ditabung, dan untuk jajan.

---

<sup>66</sup> Dixy, Wawancara Pada 6 Desember 2022

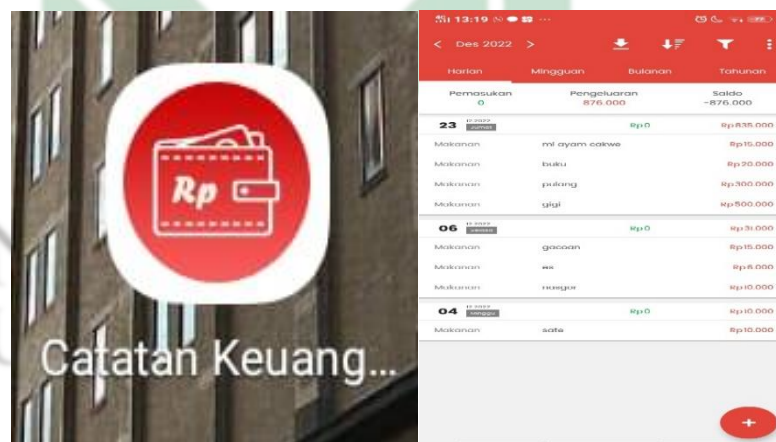
<sup>67</sup> Sahrul, Wawancara Pada 1 Desember 2022

<sup>68</sup> Rohmatul, Wawancara Pada 7 Desember 2022

Seperti yang dikatakan oleh Retno mahasiswa urban uinsa yang bekerja paruh waktu,

*“Ya palingan nyisihin kalu ini nanti kan untuk uang ngeprint, yah nyisihin dikit – dikit sih uang jajan kan 75 tu jadi 20 itu untuk tabungan 20 lagi tu untuk keperluan kuliah gituloh, sisanya uang jajan”*.<sup>69</sup>

Cara lain yang dilakukan oleh Nafisha dalam mengelola keuangannya, dengan mendownload sebuah aplikasi yang dapat menghitung pengeluaran keseharian, yang mana dengan aplikasi tersebut dapat membantu merekap pengeluaran yang harus dikeluarkan setiap bulannya, sehingga dengan begitu mahasiswa tersebut dapat memberikan batasan pengeluaran agar pengeluaran yang dikeluarkan untuk kebutuhan dapat sesuai dan seimbang.



Gambar 4. 19 Aplikasi Keuangan Oleh Nafisha

<sup>69</sup> Retno, Wawancara Pada 30 November 2022

*“Aku download aplikasi itu sih, kayak pengeluaranku sehari itu berapa sehari berapa biar aku tau gitu loh batas ku aku kan ngebatasi sehari itu maksimal itu 30 ribu itu udah mkaan kalau udah habis 30 ribu itu kayak haduhh harus hemat deh hidup kan jangan gini gini terus kayak ngabisin uang terus kayak ada hari esok gitu kan”<sup>70</sup>.*

Selain menggunakan aplikasi dalam membantu mengelola keuangan dengan mencatat segala pengeluaran, mahasiswa urban lainnya yaitu Putri juga mengelola keuangannya dengan mencatat secara langsung baik dihp ataupun dibuku mengenai pembagian keuangan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-harinya. Hal tersebut dilakukan dengan cara mencatat pengeluaran diawal bulan, seperti untuk pembayaran kos, uang untuk makan, uang untuk ditabung sehingga uang yang ada tidak habis begitu saja dan arahnya jelas kemana.

*“Yah kalau ditabung iyah ,Nah kalau terkait dengan keuangan ini biasanya disetiap bulannya itu aku udah kasih presentase berapa yang ditabung berapa yang untuk kebutuhan berapa yang untuk bayar kosan itu udah aku manage dengan baik bisanya diawal bulan biasanya itu aku bikin catatan pengeluaran gitu yah, catatan pengeluaran disetiap bulannya dan karena memang yang paling utama karena memang aku ngerantau yah yang paling banyak pengeluaran itu perihal makan kalau perihal jalan jalan atau pun belanja aku jarang banget, nah yang paling aku manage itu masalah keuangan karena anak kosan masalah makan itu gak dimanage dengan baik itu pasti bakalan habis banyak, jadi aku manage aku bikin catatan dietiap minggunya disetiap harinya aku harus masak apa dengan budget berapa gitu”<sup>71</sup>.*

Hal yang sama dilakukan oleh Jihan sebagai mahasiswa urban yang bekerja paruh waktu bahwa untuk mengelolah keuangan dengan melakukan pencatatan biaya kebutuhan utama yang wajib untuk

---

<sup>70</sup> Nafisha, Wawancara Pada 6 Desember 2022

<sup>71</sup> Laili, Wawancara Pada 16 Desember 2022



dipenuhi, selain uang untuk membayar kos dan uang untuk wakan, hal yang wajib dipenuhi yaitu membayar listrik dan air kepada ibu kos, agar bisa digunakan.

*“Untuk pengolahan masalah keuangan aku biasanya tu tak catet tiap bualnnya uang kos berapa gitu, yang pertama pokoknya aku duluan itu yang wajib – wajib dulu kayak bayar uang kos, bayar air, bayar listrik gitu-gitu sisanya baru buat jajan atau lain-lain”.*

Jika sebelumnya mahasiswa urban mengelola keuangan dengan membagi perhari dan perbulan, berbeda dengan yang dilakukan oleh Zikri, pembagian dilakukan dengan perminggu atau setiap minggunya. Karena uang yang didapatkan dari orang tua dan dari hasil kerja paruh waktu didapatkan di awal bulan, sehingga akan lebih mudah dimanage katika uangnya masih ada.

*“Lebih dibagi perminggu itu yah jadi kan di kasih perbulan jadi perminggu kira kira budget nya berapa buat jalan berapa buat makan semua segala macem buat kos”.*<sup>72</sup>

Serta selain membagi keuangan dalam bagian-bagian tertentu, Dixy sebagai mahasiswa urban juga mempunyai cara mengelolah keuangan dengan menyisihkan uang untuk dana darurat selain menyisihkan uang untuk ditabung. Dana darurat tersebut dipakai jika benar-benar dalam keadaan yang mendesak, seperti ketika uang tabungan habis dan tidak ada dana lainnya selain dana darurat.

*“Nah itu kalau mengelolah pengeluaran pastinya ada kayak e dan dana darurat juga nah aku nyisihn buat ditabung aja sih mbak”.*<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup> Zikri, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial, Asal Kota Batam, Pekerja Part Time Sebagai Guru Les Privat Bahasa Inggris, Wawancara Pada 15 Desember 2022

<sup>73</sup> Dixy, Wawancara Pada 6 Desember 2022



### **Pendidikan (Kegiatan Belajar Mahasiswa diKos dan diKampus)**

Belajar merupakan hal utama yang harus dilakukan sebagai seorang mahasiswa. Belajar dapat berarti banyak hal seperti mendengarkan penjelasan dosen, membaca buku, mengerjakan tugas, melihat video edukasi dan lainnya. Belajar tidak selalu bermakna formal. Kegiatan belajar saat dikampus untuk mahasiswa urban Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya sebagai pekerja paruh waktu seperti pada mahasiswa umumnya yaitu datang untuk mengikuti mata kuliah tertentu dengan mendengarkan penjelasan dosen, memperhatikan dosen dan teman mahasiswa lainnya saat presentasi dan menjelaskan.

Tetapi mereka merasa titik fokus lebih sedikit menurun pada diri sendiri ketika berada dikelas untuk mengikuti mata kuliah. Hal tersebut terjadi karena kurangnya jam untuk istirahat, rasa lelah yang didapatkan setelah melakukan pekerjaan paruh waktu. Tugas yang harus dikerjakan sepulang kerja yang dimana waktu istirahat yaitu tidur juga akan terganggu sehingga rotasi waktu yang dibutuhkan untuk beristirahat menjadi berkurang. Dengan begitu makan aktivitas esok hari juga akan sedikit terganggu.

Adapun pernyataan oleh Zikri sebagai mahasiswa urban uinsa yang bekerja paruh waktu,

*“karna jauh ke perak buat ngajar les ambil tenaga saya besar gitu jadi kayak lebih gampang capek jadi gampang sakit gitu lah”.*<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup> Zikri, Wawancara Pada 15 Desember 2022

Bagi mahasiswa urban Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya sebagai pekerja paruh waktu mempunyai cara belajar ketika akan mengerjakan tugas saja saat dikos. Seperti pernyataan yang diungkapkan oleh Zikri sebagai mahasiswa urban uinsa yang bekerja paruh waktu,

*“Em tidak belajar kalau gak ada tugas enggak yah”.*<sup>75</sup>

Seperti juga yang dikatakan oleh Laili sebagai mahasiswa urban uinsa yang bekerja paruh waktu, bahwa tidak ada waktu khusus untuk belajar secara *intens* atau secara terus menerus dan teratur, waktu belajar sangat mengikuti waktu yang ada dan juga mood untuk mengerjakan yang terpenting tugas yang dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh dosen,

*“Kalau waktu khusus intens buat belajar gaada kalau aku fleksibel sih dan kalau belahjar senidir itu bukan belajar yang bermatkul itu, kalau yang matkul itu kebanyakan waktu ada tugas kebanyakan aku belajar diluar itu entah ketrampilan”.*<sup>76</sup>

Begitu juga dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Nafi sebagai mahasiswa urban uinsa yang bekerja paruh waktu,

*“Endak waktu khusus yah, yah dikerjain selonggarnya aja”.*<sup>77</sup>

### **Keagamaan (Ibadah)**

Ibadah merupakan hubungan antara mahluk dan Tuhan. Ibadah juga merupakan sebuah manifestasi dari sebuah mahluk kepada Tuhan-Nya atas

---

<sup>75</sup> Zikri, Wawancara Pada 15 Desember 2022

<sup>76</sup> Laili, Wawancara Pada 16 Desember 2022

<sup>77</sup> Nafi, Wawancara Pada 14 Desember 2022

ketundukan dan kepatuhan secara jiwa dan raga. Dalam agama Islam beribadah mempunyai banyak makna. Tetapi secara garis besar beribadah adalah mengagungkan Allah melalui kalimat-kalimat zikir yang diucapkan, taat kepada Allah dengan mematuhi semua perintah dan menjauhi semua larangan-Nya, dan cinta kepada Allah dengan segenah jiwa dan raga.<sup>78</sup>

Beribadah tentunya menjadi kewajiban bagi semua umat islam didunia ini, banyak bentuk ibadah yang dilakukan oleh umat islam diantaranya yaitu sholat, puasa, zakat, pergi haji, beramal, berzikir. Uinsa merupakan perguruan tinggi yang berbasis religi yaitu islam. Maka tentu saja para dosen dan mahasiswa merupakan orang-orang yang beragama islam. Sebagai seorang mahasiswa urban uinsa yang bekerja paruh waktu mereka tetap tidak lupa akan kewajibannya untuk menunaikan ibadahnya dengan sebagai mana mestinya. Meskipun jauh dari jangkauan dan pengawasan orang tua, mereka tidak lupa bertanggung jawab kepada Allah SWT. Yaitu menunaikan sholat lima waktu.

Para mahasiwa urban yang bekerja paruh waktu tetap mempertahankan sholat lima waktunya ditengah padatnya aktivitas yang mereka lakukan walaupun mereka tidak mengikuti sholat jamaah di mushola atau masjid terdekat, Seperti pernyataan yang diungkapkan oleh Zikri dan Laili

---

<sup>78</sup> <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/aldin/article/download/630/474>.

*“Kalau beribadah yah berjalan sebagaimana mestinya, karena kan kerjaanpun paruh waktu enggak yang butuh waktu Panjang gitu loh”.*<sup>79</sup>

*Alhamdulillah kalau ibadahnya insyaallah yah insyaallah terpenuhi yah terutama yang sholat lima waktu”.*<sup>80</sup>

bahkan tidak hanya sholat wajib saja yang mereka laksanakan, terkadang mereka juga melakukan ibadah yang bersifat sunnah seperti sholat sunnah, puasa, dan membaca al-qur'an seperti yang diungkapkan oleh Rayya, Sahrul, dan Rinta.

*“Alhamdulillah selalu beribadah lima waktu, berjalan semestinya seperti shalat wajib dan shalat sunnah, membaca Al-Qur'an dan berdoa”.*<sup>81</sup>

*“sholat iya, puasa Alhamdulillah lancar, Haji belum cukup dana hehehe”.*<sup>82</sup>

*“Ibadah aman dan tetap menjadi prioritas. Waktu dan tempat juga tersedia. Kendalanya mungkin yang sangat terasa harus sholat sendiri ndak bis jama'ah sangat disayangkan”.*<sup>83</sup>

walaupun mereka para mahasiswa urban uinsa yang bekerja paruh waktu tetap melaksanakan sholat lima waktu, tetapi tidak jarang juga dalam pelaksanaannya sholat yang dilakukan masih sering telat atau tidak tepat waktu sholat seperti pernyataan yang diungkapkan oleh Nafsiha,

*“Yaa sholatnya pasti 5 waktu, meskipun kadang telat wkwkwwk”.*<sup>84</sup>

Kondisi keuangan juga berpengaruh kedalam hidup seseorang, berdasarkan penelitian yang dilakukan rata-rata penghasilan dari mahasiswa

---

<sup>79</sup> Zikri, Wawancara Pada 15 Desember 2022

<sup>80</sup> Laili, Wawancara Pada 16 Desember 2022

<sup>81</sup> Rayya, Wawancara Pada 1 Desember 2022

<sup>82</sup> Sahrul, Wawancara Pada 1 Desember 2022

<sup>83</sup> Rinta, Wawancara Pada 11 Desember 2022

<sup>84</sup> Nafisha, Wawancara Pada 6 Desember 2022

urban Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang bekerja sebagai pekerja paruh waktu berada dikisaran Rp. 600.000 sampai dengan Rp. 1.500.000. Dengan penghasilan tersebut ditambah uang saku yang dikirim dari orang tua akan membantu mencukupi kebutuhan hidup sebagai mahasiswa rantau dengan segala kebutuhannya. Sehingga dilihat dari aktivitas yang dilakukan, hal yang diminati, serta opininya bahwa potret dari kehidupan pada mahasiswa urban Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya sebagai pekerja paruh waktu yaitu berbentuk kehidupan yang mandiri dan sederhana. Mandiri berarti menjalani kehidupan secara sendiri dengan tanggung jawab dan hidup sederhana merupakan kehidupan yang cukup, sesuai dengan kebutuhan hemat tidak boros ataupun berlebihan tetapi juga tidak pelit, berorientasi kedepan, mampu membedakan antara suatu keinginan dan kebutuhan.

### **C. Faktor Penyebab Mahasiswa Urban Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Memilih Untuk Bekerja Paruh Waktu**

Segala sesuatu yang terjadi pasti ada sebab dan akibat. Ada tiga faktor yang menyebabkan mahasiswa urban Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya melakukan pekerjaan paruh waktu atau yang disebut dengan *parttime* diantaranya, faktor ekonomi, faktor waktu luang, dan faktor pengalaman.

#### **1. Faktor ekonomi**

Kondisi perekonomian setiap mahasiswa mempunyai tingkat yang berbeda-beda. Tidak terkecuali bagi mahasiswa urban Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang melakukan pekerjaan paruh waktu yang dilakukan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Berbagai faktor ekonomi yang membuat mahasiswa melakukan pekerjaan paruh waktu tersebut. Kehidupan mahasiswa urban menjadi sesuatu yang menarik karena mereka akan dituntut untuk dapat mengontrol kendali atas kehidupannya sendiri dikota lain, terutama dalam masalah pengelolaan keuangan.

Kehidupan menjadi mahasiswa urban mempunyai biaya yang lebih besar dari yang dibayangkan. Hal tersebut disebabkan dengan banyaknya biaya-biaya tambahan yang harus dibayar. Mulai dari biaya kuliah yang termasuk biaya setiap semesternya, uang saku, serta tugas-tugas yang membutuhkan biaya, selain itu biaya hidup termasuk juga menyewa tempat tinggal/kos, biaya makan, ataupun biaya-biaya tambahan sehari-hari lainnya.

Besarnya biaya yang harus dikeluarkan setiap bulannya ketika menjadi mahasiswa urban dikota Surabaya membuat mahasiswa urban Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya mencari pekerjaan paruh waktu yang dapat dirasa membantu dalam mencukupi kebutuhan sehari – hari. Mahasiswa urban sangat diuntungkan dengan lokasi kampus yang berada ditengah-tengah kota Surabaya, yang mana lokasi

tersebut sangat strategis untuk mahasiswa urban bermobilisasi dalam rangka untuk mencari pekerjaan paruh waktu.

Banyaknya tempat-tempat yang bersifat kekotaan seperti mall, coffe shop, toko-toko, dan sejenisnya yang dapat memberikan peluang untuk sebuah pekerjaan. Bagi mahasiswa urban tersebut, mereka harus mencari pekerjaan paruh waktu yang bisa menyesuaikan dengan jadwal kuliah yang dimana pekerjaan tersebut tidak mengganggu waktu kuliahnya. Tuntutan ekonomi menjadi alasan utama bagi informan untuk melakukan pekerjaan paruh waktu tersebut.

Pernyataan yang diungkapkan oleh Syafari mahasiswa urban dari Tuban yang bekerja *part time* sebagai Jasa Pijet, Bahwasannya faktor utama informan tersebut bekerja paruh waktu merupakan tuntutan ekonomi yang dirasa kurang dalam memenuhi keperluan atau kebutuhan perkuliahan. Keperluan atau kebutuhan kuliah beraneka ragam bentuknya. Sehingga dibutuhkan biaya yang lebih untuk memenuhinya.

*“Kalau alasan kenapa memilih pekerjaan itu tentu tuntutan ekonomi dan hasilnya buat keperluan kuliah”*.<sup>85</sup>

Selanjutnya yaitu pernyataan yang diungkapkan oleh Nafi mahasiswa urban dari Nganjuk yang bekerja *part time* sebagai pembuat bucket jajan dan bunga, Bahwa faktor ekonomi kedua yaitu adanya rasa tidak cukup perihal uang saku bulanan yang diberikan oleh orang tuanya, bukan berarti kurang melainkan uang yang dimiliki mempunyai

---

<sup>85</sup> Syafari, Wawancara Pada 8 Desember 2022



porsi yang pas untuk keperluan sehari-hari sehingga tidak bebas dalam membeli keperluan diluar kebutuhan hidupnya. Maka dari itu informan tersebut melakukan pekerjaan paruh waktu untuk menambah uang saku. Dengan begitu uang hasil kerja *parttime* tersebut dapat digunakan tanpa mengganggu uang yang sudah di tentukan sesuai kebutuhannya.

*“karena yang pertama saya ingin mendapatkan tambahan uang saku gitu”*.<sup>86</sup>

Sama seperti pernyataanya yang diungkapkan oleh informan sebelumnya, Raihanah mahasiswa urban berasal dari Samarinda yang bekerja *part time* sebagai Penjaga Stand Minuman, melakukan pekerjaan *parttime* dilakukan demi mendapatkan uang saku tambahan, karena terkadang uang saku bulanan yang diberikan oleh orang tua digunakan untuk keperluan atau kebutuhan yang tidak terduga. Sehingga uang saku tersebut habis dalam jangka waktu yang lebih cepat dari yang diperkirakan.

*“Jadi sebenarnya tu pas kemaren habis liburan kuliah dari semester 2 ke semester 3 itu kan lumayan free kan, mikirnya disitu mau kerja cumin gara gara banyak kegiatan ni jadi ketunda kerjanya, terus habis itu ngerasa kan habis ada kegiatan diluar kota uangnya kepake habis gitu, nah jadi ngerasa kurang jadi cari uang tambahan jadinya ketemu deh lowongan kerja deket kos”*.<sup>87</sup>

Begitupun dengan Sahrul mahasiswa urban berasal dari Mojokerto yang bekerja *part time* sebagai guru les privat, bahwa kebutuhan atau keperluan kuliah semakin meningkat dengan bertambahnya angka

---

<sup>86</sup> Nafi, Wawancara Pada 14 Desember 2022

<sup>87</sup> Raihanah, Wawancara Pada 1 Desember 2022

semester, semakin tua semester semakin banyak juga biaya yang harus dikeluarkan. Hal tersebut terjadi karena disemester tua bentuk tugas yang diberikan kepada mahasiswa oleh dosen mempunyai kuantitas yang lebih besar, seperti pada semester akhir yakni skripsi, dalam proses mengerjakan skripsi yang dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam mendapatkan sebuah gelar membutuhkan juga biaya yang sangat besar untuk melakukan sebuah penelitian.

*“Oke yang pertama emang butuh uang karena emang semester tua kan yah, semester 7 kan waktu luanya banyak sekalian ah nyambi2 dulu lah”*.<sup>88</sup>

Selain itu pernyataan yang sama diungkapkan oleh Rinta seorang mahasiswa urban semester tua berasal dari Lamongan yang bekerja part time sebagai Pegawai di PT Albakah Al Syifa Qulub Tour.

*“Yang lebih spesifik sih karena emang butuh, lagi butuh untuk tambahan kuliah juga”*.<sup>89</sup>

## **2. Faktor waktu (mengisi waktu luang)**

Perbedaan akan sangat terasa bagi mahasiswa urban ketika menjalani kehidupan sehari-harinya sebagai mahasiswa yang melakukan perantauan. Perbedaan secara signifikan dapat terlihat dari kegiatan yang utama dilakukan oleh mahasiswa urban yakni melakukan kegiatan kuliah saja, setelah berkuliah mereka mempunyai waktu yang cukup luang. Berbeda halnya ketika mahasiswa tersebut tinggal dikota atau tempat berasalnya sendiri.

---

<sup>88</sup> Sahrul, Wawancara Pada 1 Desember 2022

<sup>89</sup> Rinta, Wawancara Pada 11 Desember 2022

Sebagai mahasiswa urban mereka hanya fokus pada kegiatan kuliah saja dibandingkan dengan kehidupan ditempat mereka berasal, sedikit banyak mereka akan tetap melakukan kewajiban-kewajiban yang lainnya seperti membantu kegiatan yang ada dirumah. Sedangkan ketika menjadi mahasiswa urban kewajiban tersebut sudah tidak menjadi hal yang selalu dilakukan, sehingga mahasiswa urban mempunyai waktu yang cukup luang.

Waktu luang tersebut pada akhirnya dimanfaatkan oleh Sebagian mahasiswa urban untuk melakukan pekerjaan paruh waktu. Dengan melakukan pekerjaan paruh waktu menjadikan waktu luang mahasiswa urban menjadi sesuatu yang dapat bermanfaat. Rata-rata mahasiswa urban yang melakukan pekerjaan paruh waktu dimulai dari semester 3 sampai semester akhir.

Pernyataan yang diungkapkan oleh Rohmatul mahasiswa urban berasal dari Mojokerto yang bekerja part time di *Coffe Shop* Kinflok, waktu luang yang cukup dimanfaatkan oleh mahasiswa tersebut dengan mencari kesibukan-kesibukan yang baru, yaitu dengan melakukan pekerjaan paruh waktu. Kesibukan tersebut dilakukan karena waktu luang yang dimiliki akan berdampak positif. Daripada mereka hanya bermain-main yang justru dapat mengurus keuangan mereka.

*“Soalnya emang aku cari kesibukan aja, soalnya selama aku kemaren kemaren kuliah sama kos itu kayak gak ngapa ngapain gitu loh jadi kayak ngisi luang waktu aku sama biar dapat pengalaman dapat relasi gitu”*.<sup>90</sup>

---

<sup>90</sup> Rohmatul, Wawancara Pada 7 Desember 2022

Pernyataan yang sama diungkapkan oleh Jihan seorang mahasiswa urban berasal dari Lamongan yang bekerja part time sebagai penjaga toko.

*“Paruh waktu karena dari pada nganggur, karena emang apa yah, dari pada waktu kosongnya dibuat hal – hal yang kurang bermanfaat kan mending yah cari tambahan gitu kalau gak kerja paruh waktu kan kalau kerja fulltime kan gak bisa ada jadwal kuliah”.*<sup>91</sup>

Kemudian pernyataan yang sama diungkapkan oleh Retno mahasiswa urban berasal dari Batam yang bekerja part time Penjaga warung makan, bahwa dengan bekerja parttime menggunakan waktu kosong akan membuat diri sendiri menjadi lebih produktif dibandingkan dengan hanya menganggur dikos atau tidak melakukan kegiatan atau pekerjaan apapun saat berada di kos.

*“Untuk mengisi waktu kosong kali yah, dari pada nganggur dikos jadi lebih baik ambil kerja aja”.*<sup>92</sup>

Pada mahasiswa urban yang berada pada semester akhir, dimana jadwal perkuliahan mereka akan berbeda dengan mahasiswa urban yang berada pertengahan semester, disemester akhir hanya ada tugas akhir yaitu skripsi, jadwal perkuliahan hanya mengampu pada beberapa mata kuliah saja atau bahkan tidak ada mata kuliah yang diampuh. Sehingga tidak ada kegiatan kuliah, dengan begitu memberikan waktu yang lebih luang pada mahasiswa semester akhir.

---

<sup>91</sup> Jihan, Wawancara Pada 22 Desember 2022

<sup>92</sup> Retno, Wawancara Pada 30 November 2022

Pernyataan yang diungkapkan oleh Dixy mahasiswa urban berasal dari Jombang yang bekerja *part time* di Kaluna Beauty Care, sebagai mahasiswa akhir yang hanya melakukan kegiatan kuliah selama dua hari yang berarti bahwa dari waktu kuliah lima hari dari hari senin sampai jumat, waktu yang digunakan untuk berkuliah hanya dua hari dan sisa tiga hari memberikan waktu yang cukup luang bagi mahasiswa urban tersebut. Sehingga bekerja *parttime* menjadi solusi atas waktu luang yang dimilikinya.

*“Eh karna waktu itu kebetulan kan kuliahku Cuma dua hari jadinya aku eh dari pada gak ngapa ngapain aku nyari part time”*.<sup>93</sup>

Ada pula pernyataan yang sama diungkapkan oleh Rinta mahasiswa urban semester tua berasal dari Lamongan yang bekerja part time sebagai Pegawai di PT Albakah Al Syifa Qulub Tour.

*“Selain itu,yah mengisi keuangan di semester akhir lah”*.<sup>94</sup>

Munculnya covid-19 pada awal tahun 2020 juga menjadi moment bagi mahasiswa urban untuk melakukan pekerjaan paruh waktu, hal tersebut terjadi karena Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya melakukan perubahan bentuk pembelajar yang pada mulanya dilakukan dengan tatap muka menjadi kelas online. Bagi mereka dengan adanya kelas online memberikan keuntungan mereka untuk bekerja paruh waktu, karena dirasa kegiatan kuliah dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Pernyataan yang sama diungkapkan oleh Anisatul seorang

---

<sup>93</sup> Dixy, Wawancara Pada 6 Desember 2022

<sup>94</sup> Rinta, Wawancara Pada 11 Desember 2022

mahasiswa urban berasal dari Bojonegoro yang bekerja *part time* di Coffe Sultan,

*“Memilih pekerjaan tersebut karena waktu itu lagi online covid jadi karena sambil kuliah juga jadi kayaknya yang cocok kerja di coffe gitu”*.<sup>95</sup>

### 3. Faktor Pengalaman

Pengalaman merupakan sebuah keadaan yang pernah dialami oleh seorang individu melalui panca indra manusia, sehingga pengalaman dapat dirasakan, dilihat, didengar, dan dilihat serta sebagai ingatan yang membekas. Pengalaman dapat diperoleh oleh siapa saja, dimana saja, dan kapan saja juga dengan berbagai bentuk. Pengalaman dapat diperoleh jika kita menghendaknya, artinya pengalaman diperoleh berdasarkan usaha yang dilakukan oleh seseorang individu tidak datang dengan sendirinya.

Banyak dari aktivitas sehari-hari yang dapat memberikan sebuah pengalaman. Seperti pernyataan yang diungkapkan oleh Laili mahasiswa urban berasal dari Lamongan yang bekerja *part time* sebagai Copywriting, bahwa pekerjaan paruh waktu tersebut dilakukan karena ingin mendapatkan pengalaman yang dapat menunjang pendidikan yang sedang ditempuhnya,

*“Karena memang dari awal ketika aku masih semester 1 2 itu aku udah punya planning untuk bisa masuk devisi yang sekarang ini dikerjaanku jadi mulai semester 2 sampai semester 5 kalau gak salah itu aku bangun protfolio supaya memang buat golsnya nanti ketika aku masuk dunia kerja itu aku punya track record yang baik gitu yah jadi cv ku baik jadi kalau aku gak salah udah pernah*

---

<sup>95</sup> Anisatul, Wawancara Pada 6 Desember 2022

*magang 5 atau 6 kali gitu dalam beberapa perusahaan sama platform yang mana disini difisinya itu sama, jadi emmang dari awal aku udah punya golos buat karier ku ini kemana gitu karena memang passionku dari sma itu dalam dunia kepenulisan”.*<sup>96</sup>

Pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa urban tersebut akan dapat dijadikan sebagai bahan portofolio atau *cv* yang menunjukkan *track record* yang baik mengenai dirinya. Portofolio atau *cv* yang berisi mengenai pengalaman-pengalaman yang pernah dilakukan dan mempunyai sertifikasi atau pengakuan dari pihak tertentu tersebut, maka didunia kerja nantinya akan sangat berguna.

Mempunyai pernyataan yang sama dengan mahasiswa urban sebelumnya bahwa Zikri yang berasal dari Batam, bekerja *part time* sebagai Guru Les Bahasa Inggris, juga demikian, bahwa kerja *parttime* dilakukan selain untuk menambah uang jajan, juga menambah sebuah pengalaman dari skill yang dimiliki yaitu kemampuannya dalam bahasa Inggris. Walaupun informan tersebut bukan mengambil jurusan sebagai seorang guru, akan tetapi pekerjaan tersebut dilakukan untuk menambah pengalaman dalam bidang mengajar, dimana dengan mengajar banyak hal-hal baru seperti bagaimana berkomunikasi yang baik dengan orang lain sehingga dapat menumbuhkan relasi, bagaimana menjelaskan dan membantu orang lain dalam memahami materi yang kita sampaikan, dan sebagainya.

*“Ya selain bisa buat pengalaman yah menambah uang jajan, nambah relasi”.*<sup>97</sup>

---

<sup>96</sup> Laili, Wawancara Pada 16 Desember 2022

<sup>97</sup> Zikri, Wawancara Pada 15 Desember 2022



Hal-hal kecil seperti itu sebenarnya sudah merupakan pengalaman yang dapat kita rasakan sebagai bekal dimasa yang akan datang. Pekerjaan *parttime* yang dilakukan oleh mahasiswa urban tidak selalu sesuai dengan jurusan pendidikan yang sedang diampuh, karena memperbanyak pengalaman diberbagai bidang dapat memberikan *value* pada diri sendiri.

Pernyataan yang sama diungkapkan oleh Widiawati mahasiswa urban berasal dari Tuban yang bekerja part time sebagai guru les. Bahwa dimasa depan kita tidak mengetahui jenis dan bentuk pekerjaan yang akan kita dapatkan, dengan memperluas pengalaman akan menyelamatkan kita didunia kerja.

*“Ingin mencari pengalaman dan membantu keluarga”.*<sup>98</sup>

Selain itu, pernyataan yang diungkapkan oleh Nafi seorang mahasiswa urban berasal dari Nganjuk yang bekerja part time sebagai pembuat bucket jajan dan bunga, bahwa dengan mereka melakukan pekerjaan paruh waktu *skill* atau kemampuan yang dimiliki dapat muncul serta terasah dengan baik sehingga menghasilkan sebuah pengalaman dibidang tertentu.

*“Yang kedua kita tuh bisa terasah skillnya, terus kita juga terlatih mandiri ya dapet benefit”.*<sup>99</sup>

---

<sup>98</sup> Widiawati, Wawancara Pada 20 Desember 2022

<sup>99</sup> Nafi, Wawancara Pada 14 Desember 2022

#### **D. Dampak Yang Dapat Mempengaruhi Kualitas Belajar Mahasiswa Urban Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Ketika Menjadi Pekerja Paruh Waktu**

Setiap mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya mempunyai tugas dan tanggung jawab yang harus dipenuhi sebagai seorang mahasiswa. Begitu juga dengan mahasiswa urban Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dalam memenuhi tugasnya yang dimana mereka juga menjadi seorang pekerja paruh waktu. Hal tersebut berarti bahwa mahasiswa urban tersebut mempunyai dua tugas dan tanggung jawab sebagai seorang mahasiswa dan pekerja yang harus dipenuhi. Jika salah satu tugas atau tanggung jawab tidak dilaksanakan oleh mahasiswa urban tersebut, maka yang terjadi adalah adanya ketidak seimbangan yang akan mengorbankan salah satunya.

Dampak yang terjadi pada kualitas belajar mahasiswa urban yang juga melakukan pekerjaan paruh waktu yaitu berdampak pada prioritasnya. Belajar tidak lagi menjadi prioritas yang utama. Prioritas utama disini dimaksudkan dengan suatu kepentingan yang selalu didahulukan terlebih dahulu dibanding dengan kepentingan-kepentingan yang lainnya. Tidak menjadi prioritas bukan berarti tidak penting atau dihiraukan, akan tetapi tidak diutamakan dalam kepentingan-kepentingannya. Seluruh tugas ataupun kewajiban dari kepentingan-kepentingan tersebut tetap dilaksanakan dan dipenuhi.

Bagi mahasiswa urban Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya sebagai pekerja *part time*, statusnya sebagai seorang mahasiswa dan pekerja tidak mempengaruhi pada nilai atau ipk (indeks prestasi kumulatif) hanya saja nilai atau ipk tidak mengalami kenaikan secara signifikan dengan nilai yang sebelumnya atau terkadang nilai stagnan pada angka yang sama.

Pernyataan yang diungkapkan oleh Nafisha seorang mahasiswa urban dari Lamongan yang bekerja *part time* di Ludac,

*“Kalau nilai di ipk gak ngaruh sih, dan tugas pun ontime, kualitas belajarku ngaruh tapi tidurku jadi berantakan, soalnya aku kayak punya utang buat nugas jadi aku gaboleh tidur.”<sup>100</sup>*

Dari pernyataan tersebut bahwa prioritas belajar sangat berpengaruh dengan mereka yang bekerja *parttime*. Mereka tidak bisa mengerjakan tugas kuliah diwaktu yang sama seperti mahasiswa pada umumnya. Karena penggunaan waktu mereka sangat berbeda. Mahasiswa urban lebih banyak menggunakan waktu belajar ditengah malam yakni diwaktu istirahat. Bagi mereka waktu istirahat bukan yang utama selama mereka dapat memenuhi tugas dan bertanggung jawab sebagai seorang mahasiswa dengan memenuhi tugas-tugasnya.

Dengan memenuhi tugas yang ada pada akhirnya mereka akan mengorbankan waktu yang lain, seperti waktu tidur. Waktu yang seharusnya digunakan untuk rehat dari padatnya aktivitas sehari-hari menjadi waktu yang harus dikorbankan untuk mengerjakan tugasnya. Di waktu-waktu

---

<sup>100</sup> Nafisha, Wawancara Pada 6 Desember 2022

tersebut otak sudah tidak dapat berkonsentrasi secara penuh mengingat padatnya aktivitas yang sudah dilakukan mulai dari perkuliahan sampai bekerja. Sehingga ketika mahasiswa urban belajar dengan maksud mengerjakan tugas-tugas kuliah, maka durasi yang digunakan tidak akan lama akibat kelelahan yang didapat mengakibatkan tingkat konsentrasi pada otak juga sangat rendah.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Laili mahasiswa urban dari Lamongan yang bekerja parttime sebagai Copywriting,

*“Kalau pengaruh pasti ada yah karena ada rasa capek apalagi kan kerjanku strategis yah sifatnya ide berfikir jadi yah pasti ada imbasnya, yang mungkin dulu aku tipikal orang yang benar benar perfeksionis ketika mengerjakan tugas tapi sekarang yaudah pokoknya selesai tapi bukan yang benar benar pokoknya selesai tapi aku tetep usahain tapi gak seperfect yang dulu gitu”.*<sup>101</sup>

Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa belajar akhirnya tidak lagi menjadi prioritas utama ketika mahasiswa urban bekerja parttime yaitu mengakibatkan tugas yang dikerjakan di waktu-waktu luang, yang terpenting bagi mereka tugas kuliah dapat terselesaikan dan dapat mengumpulkan tugas secara tepat waktu. Disini fokus mereka terbagi kedalam pekerjaan yang lain. Waktu belajar yang dimiliki oleh mahasiswa urban yang bekerja parttime dengan mahasiswa pada umumnya jauh lebih sedikit jika dibandingkan.

Walaupun nilai atau ipk yang ada tidak sampai terjadi penurunan dan dapat stabil karena nilai atau ipk didapatkan oleh seorang mahasiswa

---

<sup>101</sup> Laili, Wawancara Pada 16 Desember 2022

dari pertama presentase kehadiran dikelas, mahasiswa urban yang bekerja *parttime* selalu datang menghadiri matakuliah baik pada saat itu yang dilakukan secara online maupun saat ini yang dilakukan secara *offline*. Pada saat adanya *covid-19* yang menyebar, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya mengubah aktivitas belajar mengajar menjadi dalam bentuk online sehingga bagi mahasiswa urban justru hal tersebut memberikan keuntungan bagi mereka dalam bekerja paruh waktu karena mereka tidak diharuskan datang secara langsung.

Kedua, tugas individu ataupun kelompok, jenis tugas ini biasanya akan lebih banyak dalam bentuk kelompok. Akan tetapi, walaupun dalam bentuk kelompok pengerjaan tugas tetap menjadi tugas dari masing-masing individu. Sehingga dalam pengerjaan tugas beban mahasiswa akan lebih ringan karena dikerjakan secara bersama-sama. Ketiga, ujian tengah dan akhir semester, ujian ini juga bukanlah hal yang dapat memberatkan mahasiswa urban dalam pemenuhannya karena ujian hanya dilakukan ditengah dan akhir semester. Serta kecakapan atau keaktifan dikelas, hal ini bukanlah point yang wajib bagi mahasiswa dalam mendapatkan nilai yang baik hanya saja menjadi tambahan yang dapat memperbaiki nilai.

Adapun dampak yang lain yang dapat mempengaruhi kualitas belajar, seperti pernyataan yang diungkapkan oleh Dixy mahasiswa urban dari Jombang yang bekerja *part time* di Kaluna Beauty Care, bahwasannya meskipun tidak ada kendala atau masalah mengenai nilai atau ipk selama kuliah sambil bekerja paruh waktu, waktu belajar menjadi tidak teratur dan

mereka akan belajar atau mengerjakan tugas apabila ada waktu kosong, yang terpenting tugas dapat dikumpulkan secara *ontime* atau tepat waktu,

*“Ee kebetulan selama aku kerja part time ini gak belum ada sih mbak kendala ipk turun lancar aja. kayak pas malem, belajar jarang tapi aku sempetin malem karena aku bisanya mikir malem kayak jam 11 jam 12 dan sesempetnya aja”*.<sup>102</sup>

Sebagai seorang mahasiswa urban yang bekerja sebagai pekerja paruh waktu tetap berusaha untuk selalu memenuhi tugasnya sebagai seorang mahasiswa dengan selalu hadir dalam kegiatan kuliah dan tugas-tugas yang harus dipenuhi agar dapat mempertahankan nilai atau ipk setiap semesternya, serta menghindari terjadinya penurunan ipk dan pengurangan mata kuliah. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Walaupun pada realitasnya kualitas belajar mahasiswa urban yang bekerja sebagai pekerja paruh waktu dapat dikatakan sangat tidak proporsional, antara waktu yang digunakan untuk berkuliah dan bekerja sehingga terkadang mereka mengorban waktu tidur untuk memenuhi tugas-tugasnya agar dapat selesai tepat waktu, dimana waktu tidur juga pada akhirnya berpengaruh pada kegiatan atau aktivitas sehari – hari para mahasiswa urban tersebut.

Selain itu pernyataan yang diungkapkan oleh Rohmatul mahasiswa urban dari Mojokerto yang bekerja part time di *Coffe Shop*, bahwasannya mengerjakan tugas kuliah menjadi sangat tidak proporsional atau tidak merata, waktu mengerjakan sangat berantakan sehingga ketika mengerjakan

---

<sup>102</sup> Dixy, Wawancara Pada 6 Desember 2022

tugas terkadang dikerjakan saat tugas tersebut akan dikumpulkan atau hampir pada jadwal pengumpulan tugasnya.

*“ngerjainnya jadi mepet – mepet, walaupun itu gak ngaruh nilai sih tapi”*.<sup>103</sup>

Begitu juga dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Nafi mahasiswa urban dari Nganjuk yang bekerja part time sebagai pembuat bucket jajan dan bunga, banyak dari mahasiswa tersebut mengumpulkan tugas disaat-saat terdekat pada jadwal pengumpulan tugas karena fokus mereka pada akhirnya terbagi untuk pekerjaan yang juga harus dipenuhi tanggung jawabnya.

*“Endak sih gak ngaruh ke ipk cuman ini aja seh ngumpulin tugasnya mepet ,terus kadang ada yang ngajakm cod sekarang kadang bingung nih terus gimana ini udah ditungguin.”*<sup>104</sup>

Dan juga pernyataan yang diungkapkan oleh Rinta seorang mahasiswa urban dari Lamongan yang bekerja part time sebagai Pegawai di PT Albakah Al Syifa Qulub Tour,

*“Pernah yah, karena emang yang tadi jobdisk yang tidak sesuai dengan waktunya kerjakan sehingga saya mengerjakan tugas itu agak mepet waktunya yah.”*<sup>105</sup>

Bahwa dengan melakukan pekerjaan paruh waktu tersebut juga berpengaruh pada kualitas belajar yang mana prioritas belajar bukanlah prioritas yang utama bagi mahasiswa urban urban Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. karena belajar bukan prioritas utama pada akhirnya

---

<sup>103</sup> Rohmatul, Wawancara Pada 7 Desember 2022

<sup>104</sup> Nafi, Wawancara Pada 14 Desember 2022

<sup>105</sup> Rinta, Wawancara Pada 11 Desember 2022



belajar menjadi hal yang sedikit disepelekan yang terbukti dengan pengerjaan tugas yang mendekati *deadline* pengumpulan,

Kualitas belajar tersebut dapat dilihat ketika mahasiswa urban berada dikelas dalam proses belajar mengajar dan dirumah saat memenuhi tugasnya. Pada saat proses pembelajaran berlangsung mahasiswa urban yang bekerja part time tingkat konsentrasi akan sangat rendah akibat kurangnya waktu untuk beristirahat,

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prioritas belajar saat mahasiswa urban bekerja part time, diantaranya :

#### 1. Pembagian waktu

Bagi mahasiswa urban Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang bekerja sebagai pekerja paruh waktu, waktu merupakan sesuatu yang sangat berharga. Pembagian waktu mereka sangatlah kompleks antara berkuliah, bekerja, mengerjakan tugas, bermain dan beristirahat. Sehingga setiap waktu yang terbagi menjadi sangat minim dan kompleks. Tidak hanya itu saat berada dikampus mereka juga aktif dalam kegiatan yang ada di kampus, seperti mengikuti beberapa organisasi, ukm, ormada, atau kegiatan *event* yang lainnya,

Hubungan pembagian waktu dengan pengaruh kualitas mahasiswa urban saat bekerja *parttime* yaitu ketika waktu yang sudah ditentukan atau sudah dibagi sesuai dengan kebutuhannya tetapi tidak dapat berjalan dengan lancar maka kegiatan yang lain akan sangat berpengaruh. Waktu kuliah bagi mahasiswa urban Universitas Islam

Negeri Sunan Ampel Surabaya yaitu diwaktu pagi dan berakhir antara waktu siang ataupun sore bergantung pada kelas matakuliah yang diikutinya.

Setelah berakhirnya waktu kuliah mereka akan melakukan pekerjaan paruh waktu yang berarti mereka harus melanjutkan kegiatannya sampai malam, kemudian ketika mahasiswa urban telah menyelesaikan pekerjaannya mereka akan kembali ke kos untuk melakukan kegiatan yang lainnya seperti beristirahat, bermain, ataupun belajar mengerjakan tugas-tugas kuliah.

Waktu yang digunakan tersebut sudah dibagi atau *dimanage* oleh para mahasiswa urban yang bekerja *parttime*. Akan tetapi, pada realitasnya ada beberapa kegiatan mahasiswa yang terkadang muncul secara tiba-tiba, Seperti pada saat mahasiswa berada dikampus mereka akan dibebankan pada tugas-tugasnya yang mana tugas tersebut mempunyai batas waktu pengumpulan yang berbeda-beda, selain itu mahasiswa urban juga mengikuti beberapa kegiatan non akademis seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya yaitu organisasi ataupun ukm yang ada disetiap fakultasnya.

Kegiatan non akademis tersebut yang terkadang mempunyai jadwal dadakan seperti adanya rapat ataupun yang lainnya. Sehingga kegiatan mereka akan bertumpang tindih dan kegiatan lain akan dikorbankan.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Sahrul seorang mahasiswa urban dari Mojokerto yang bekerja part time sebagai Guru

Les Privat, Bahwasannya sebagai mahasiswa urban yang *parttime*, mahasiswa tersebut masih mengikuti organisasi yang ada difakultasnya sehingga pembagian waktu sangat berperan penting, waktu untuk berkuliah serta mengerjakan tugasnya dan waktu untuk bekerja. jika tidak maka akan seperti pernyataan sahrul bahwasannya harus ada salah satu hal yang harus dikorbankan agar tugas kuliah dapat terpenuhi walaupun dikerjakan dengan seadanya.

*“waktu aktif organisasi juga terus kerja kan waktu covid juga jadi tugasnya banyak. Kadang tugasnya telat, tapi kelas masuk terus. Kadang salah satu harus ada yang dikorbankan seh kalau ada kegiatan organisasi di kampus”*.<sup>106</sup>

Kemudian pernyataan yang diungkapkan oleh Laili seorang mahasiswa urban dari Mojokerto yang bekerja part time sebagai Copywriting, bahwasannya sebagai mahasiswa urban yang *parttime*, waktu belajar menjadi sangat fleksibel sehingga itu juga dapat berpengaruh pada kualitas belajar walaupun tugasnya dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

*“Kalau waktu khusus intens buat belajar gaada kalau aku fleksibel sih dan kalau belajar sendiri itu bukan belajar yang bermatkul itu, kalau yang matkul itu kebanyakan waktu ada tugas kebanyakan aku belajar diluar itu entah ketrampilan.”*

*“Kalau ini ngalir aja sih, Cuma kalau yang berkaitan sama kerja itu ya pasti udah malem aku kerjain kalau belajarnya yah tadi yah fleksibel diwaktu waktu luang.”*<sup>107</sup>

Begitu juga dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Rohmatul seorang mahasiswa urban berasal dari Mojokerto yang bekerja part time

---

<sup>106</sup> Sahrul, Wawancara Pada 1 Desember 2022

<sup>107</sup> Laili, Wawancara Pada 16 Desember 2022

di *Coffe Shop*, bahwa terkadang mereka menggunakan waktu untuk mengerjakan tugas disela-sela waktu kosong saat bekerja.

*“Enggak ada sih kak, kalau gak gitu malem, kalau gak gitu disambi pas kerja pas lagi sepi gitu sambal aku nugas dan pakek hp”*.<sup>108</sup>

## 2. Rasa capek/Lelah

Mempunyai rasa capek dan malas merupakan hal yang sangat manusiawi. Begitu halnya bagi mahasiswa urban Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang bekerja paruh waktu. Semua orang baik tua atau muda, laki-laki ataupun perempuan pasti pernah merasakan, hanya saja setiap orang mempunyai ukuran dalam kadar rasa yang berbeda-beda.

Rasa capek yang di rasakan oleh para mahasiswa urban akibat padatnya aktivitas yang dijalani antara berkuliah dan bekerja yang dilakukan secara bergantian berpengaruh pada kualitas belajar yang ada, sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Raihanah seorang mahasiswa urban dari Samarinda yang bekerja part time sebagai Penjaga Stand minuman,

*“Agak kurang positif sih, karna waktu belajarnya waktu ngerjain tugasnya yang susah karna malem kan capek kalau capek biasanya leha – leha kan akhirnya ketunda tunda ngerjainnya.”*<sup>109</sup>

Bahwa waktu belajar atau waktu untuk mengerjakan tugas akan terganggu ketika lelah, sehingga ketika lelah mereka akan lebih memilih untuk beristirahat yang mana hal tersebut mengakibatkan tertundanya

---

<sup>108</sup> Rohmatul, Wawancara Pada 7 Desember 2022

<sup>109</sup> Raihanah, Wawancara Pada 1 Desember 2022

waktu untuk belajar atau mengerjakan tugas. Pernyataan yang diungkapkan oleh Nafi seorang mahasiswa urban berasal dari Nganjuk yang bekerja part time sebagai pembuat bucket jajan dan bunga,

*“Kalau negatifnya yaitu tadi ngaruh dibelajar, jadi kita kayak menyepelkan belajar gitu loh ahh enak kerja udah punya uang gitu, pasti capek”*.<sup>110</sup>

selain itu pernyataan yang diungkapkan oleh Rohmatul sebagai mahasiswa urban yang bekerja paruh waktu, bahwasannya rasa capek yang dirasakan akan menimbulkan rasa malas untuk melakukan kegiatan yang lainnya terutama dalam pengerjaan tugas.

*“Nilai gasampe turun sih, kalau kualitas belajar emang ngaruh soalnya capek gitu jadinya males terus mepet ngumpulin tugasnya”*.<sup>111</sup>

#### **E. Potret Kehidupan Mahasiswa Urban Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Sebagai Pekerja Paruh Waktu Di Kota Surabaya Di Tinjau Dari Teori Pilihan Rasional James S. Coleman**

Berdasarkan pada teori pilihan rasional James S. Coleman ini bahwa tindakan individu dilakukan dengan sengaja terhadap suatu tujuan tertentu tentunya dengan sebuah nilai atau prefensi yang dipertimbangkan. Pada bentuk kehidupan yang dipilih oleh mahasiswa urban Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya sebagai pekerja paruh waktu, yang dipilih dan dilakukan berdasarkan dengan nilai-nilai yang dipertimbangkan,

---

<sup>110</sup> Nafi, Wawancara Pada 14 Desember 2022

<sup>111</sup> Rohmatul, Wawancara Pada 7 Desember 2022

dimana dalam teori pilihan rasional ini terdapat dua unsur pokok yaitu aktor dan sumber daya yang dapat mempengaruhi pilihan-pilihan tersebut.

Bentuk kehidupan yang dipilih oleh para mahasiswa urban UINSA yang bekerja paruh waktu merupakan bentuk kehidupan yang mandiri dan sederhana, hal tersebut terjadi karena semua keputusan dan pilihan terhadap hidupnya selama menjadi mahasiswa urban merupakan pilihan rasional dari si aktor, aktor disini merupakan mahasiswa urban yang mempunyai tujuan dapat menyelesaikan pendidikannya dengan baik dan dapat bertahan hidup sebagai mahasiswa rantau.

Mahasiswa urban memilih bentuk kehidupan yang mandiri dan sederhana karena ada nilai yang dipertimbangkan terhadap sumberdaya yang dimiliki. Menjadi mahasiswa urban secara tidak langsung tentunya menjadikan mahasiswa tersebut mempunyai kehidupan yang mandiri. Mandiri berarti bertanggung jawab atas dirinya sendiri pada kehidupannya. kehidupan mandiri dilihat dari aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa urban tersebut didalam kehidupan sehari-harinya mulai dari kegiatan kuliah, kegiatan setelah kuliah seperti bekerja paruh waktu, kegiatan mengisi waktu luangnya atau hobi yang dilakukan.

Selain itu kehidupan yang mandiri dilihat didalam kehidupan sehari-harinya yang dimana jauh dari jangkauan orang tua, mereka memutuskan segala sesuatu dengan sendirinya, mulai dari tinggal dikos sendiri, memenuhi kebutuhan sehari-hari ataupun kebutuhan pokok seperti

membayar kos, air, atau bahkan listrik, tidak hanya itu seperti mengatur makan dan mengelolah keuangan untuk pengeluaran harian dan bulanan.

Sedangkan kehidupan yang sederhana dilihat dari minat (ketertarikan) dan opininya terhadap hidupnya. Minat yang terdiri dari penampilan, penggunaan barang bermerek, dan penggunaan trend. Penampilan yang terdiri dari apapun yang digunakan dari ujung kepala hingga ujung kaki seperti jilbab, topi, baju, celana, rok, sepatu, jam tangan, tas. semua yang digunakan merupakan barang-barang yang sederhana, begitu juga dengan penggunaan barang-barang bermerek, selama menjadi mahasiswa urban yang bekerja paruh waktu penggunaan barang bermerek bukan sebuah pilihan karena mereka harus meminimalisir angka pengeluaran agar keuangan tetap stabil, terkecuali ketika barang tersebut menjadi sebuah keharusan.

Begitu juga dengan penggunaan trend, zaman selalu mengalami perkembangan, mahasiswa urban selalu terbuka terhadap perkembangan trend yang ada, akan tetapi terbuka bukan berarti melakukan. Bagi mereka trend hanya dijadikan sebagai sebuah informasi agar tidak *kudet* atau kurang *update* seperti bahasa gaul saat ini dan juga agar tidak tertinggal. bukan berarti melakukannya.

Dalam teori ini ada dua pembatas dalam tindakan pada aktor yang mana dengan adanya batasan tersebut aktor tidak dapat melakukan tujuan yang dipilih secara rasional tersebut. Pembatas tersebut diantaranya kelangkaan sumber daya dan lembaga-lembaga. Mahasiswa urban uinsa



mempunyai keterbatasan sumber daya yaitu uang dan pengalaman. Sedangkan, keterbatasan pada lembaga-lembaga tersebut yaitu pada lembaga keluarga dan lembaga Pendidikan.

Mahasiswa yang berada di level mikro yang mempunyai keterbatasan sumberdaya yaitu uang dan pengalaman sehingga mahasiswa urban berusaha untuk mencari kekurangan sumberdaya yang dimiliki yaitu dengan melakukan pekerjaan dengan separuh waktu karena adanya keterbatasan pada lembaga pendidikan uinsa yang mempunyai segala tata aturan yang mengikat bagi seluruh mahasiswa terutama mahasiswa urban terhadap waktu.

Sehingga pilihan rasional terhadap bentuk kehidupan yang dipilih oleh mahasiswa urban uinsa sebagai pekerja paruh waktu yaitu bentuk kehidupan yang mandiri dan sederhana karena bentuk kehidupan tersebut lah yang paling tepat untuk dilakukan saat menjadi mahasiswa urban yang bekerja paruh waktu.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada penelitian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa,

1. Potret Kehidupan pada mahasiswa urban Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya sebagai pekerja paruh waktu dikota Surabaya merupakan berbentuk kehidupan mandiri dan sederhana. kehidupan mandiri mahasiswa urban sebagai pekerja paruh waktu yaitu menjalani kehidupan sehari-hari secara sendiri mulai dari aktivitas perkuliahan, bekerja, sampai dikos semua dilakukan oleh mereka secara sendiri dengan penuh tanggung jawab, sedangkan kehidupan sederhana yang dimaksud dengan menjalani kehidupan dengan serba cukup, sesuai dengan kebutuhan hidup tidak kurang ataupun lebih.
2. Ada 3 faktor yang menyebabkan mahasiswa urban Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya melakukan pekerjaan paruh waktu saat menjadi mahasiswa diantaranya faktor ekonomi, faktor waktu (mengisi waktu luang), faktor pengalaman.
3. Dampak yang terjadi pada kualitas belajar mahasiswa urban uinsa yang bekerja paruh waktu yaitu terletak pada prioritas mahasiswa, belajar tidak lagi menjadi prioritas yang utama. Hal

tersebut disebabkan oleh dua faktor diantaranya pembagian waktu dan rasa capek serta lelah.

## **B. SARAN**

Saran untuk mahasiswa urban Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang bekerja sebagai pekerja paruh waktu :

1. Menjaga pola hidup sehat agar tetap dapat berjalan dengan seimbang antara berkuliah dan bekerja, mulai dari aktivitas-aktivitas harian, memperhatikan jam tidur, waktu istirahat, serta makan.
2. Tetap fokus pada perkuliahan, tidak terpengaruh dan terlena dengan pekerjaan paruh waktu yang dilakukan.
3. Meningkatkan dan menjaga kualitas belajar walaupun belajar tidak menjadi prioritas utama, akan tetapi sebagai seorang mahasiswa seharusnya kuliah tetap menjadi prioritas yang utama. Sehingga kuliah dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Herdiasyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika, 2011.

Nasrullah, Adon. *Sosiologi Perkotaan*. Bandung: CV Pustaka Setia Bandung, 2017. [http://digilib.uinsgd.ac.id/3652/1/SOSIOLOGI PERKOTAAN.pdf](http://digilib.uinsgd.ac.id/3652/1/SOSIOLOGI%20PERKOTAAN.pdf).

Iryana. "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif," n.d. <https://osf.io/cy9de/download/?format=pdf>.

Ritzer, George. *Teori Sosiologi : Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. 8th ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012

Sobry. *Penelitian Kualitatif*. Lombok: Holistica, 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. 3rd ed. Bandung: ALFABETA, 2020.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bnadung: ALFABETA, 2019.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 2nd ed. Bandung: ALFABETA, 2019.

Warsito. *Sosiologi Perkotaan*. Surabaya: JAUDAR PRESS, 2017.

Zantke, Gottfried. *Bungai Rampai Sosiologi Perkotaan*. Yogyakarta: Manggar Media, 2019.

## JURNAL

Hamid, A. Hasnah. "Potret Kehidupan Tukang Becak Di Kabupaten Bantaeng."

Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016.

[https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/22594-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/22594-Full_Text.pdf).

Insani Yunus, Auliya. "Potret Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima Di

Kota Makassar (Kasus Penjual Pisang Epe Di Pantau Losari)." Universitas

Hasanuddin, Makassar, 2011. <https://core.ac.uk/reader/25484610>.

Lenaini, Ika, and Riwayat Artikel. "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan

Snowball Sampling." *Historis : Jurnal Kajian, Penelitian Dan*

*Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (June 30, 2021): 33–39.

<https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.4075>.

Maisarah, Putri. "Potret Kehidupan Komunitas Sosialita Hijabers Dikota Banda

Aceh (Latar Belakang Interaksi Dan Eksistensi Gaya Hidup)." Universitas

Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, 2020. [https://repository.ar-](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/15115/1/Putri%20Maisarah,%20150305075,%20FUF,%20SA,%20082286536300.pdf)

[raniry.ac.id/id/eprint/15115/1/Putri Maisarah, 150305075, FUF, SA, 082286536300.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/15115/1/Putri%20Maisarah,%20150305075,%20FUF,%20SA,%20082286536300.pdf).

Marbun, Marcopolo. "Potret Kehidupan Anak Jalanan Di Kota Palembang."

Universitas Sriwijaya, 2020.

[https://repository.unsri.ac.id/58403/2/RAMA\\_86205\\_06151281520031\\_001](https://repository.unsri.ac.id/58403/2/RAMA_86205_06151281520031_001)

[7105901\\_0011066005\\_01\\_front\\_ref.pdf](https://repository.unsri.ac.id/58403/2/RAMA_86205_06151281520031_001).

Prasdika, Nurvina. "Potret Fenomena Kehidupan Pedagang Kaki Lima Di Pasar

Bambu Kuning Bandar Lampung." Universitas Lampung, 2017.

<https://core.ac.uk/download/pdf/157829605.pdf>.

Sastrawati, Nila. "Partisipasi Politik Dalam Konsepsi Teori Pilihan Rasional James S Coleman." *Al-Risalah Jurnal Ilmu Syariah Dan Hukum* 19, no. 2 (February 24, 2020): 187. <https://doi.org/10.24252/al-risalah.v19i2.12730>.

Wanda, Winia, Yenni Hayati, and M. Ismail Nst. "Potret Masyarakat Urban Dalam Novel Metropop Critical Eleven Karya Ika Natassa." *Jurnal Bahasa Dan Sastra* 5, no. 2 (February 17, 2018).

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/ibs/article/view/9534>.

S Bachri, Bachtiar. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif." *Teknologi Pendidikan* 10 (2010).

<http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/meyakinkan-validitas-data-melalui-triangulasi-pada-penelitian-kualitatif.pdf>.

Setiawan, Bayu, and Martinus Legowo. "Kerja Paruh Waktu Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya." *Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, n.d.

<https://core.ac.uk/download/pdf/230702578.pdf>.

Syafa'atul Ilmi, Nurus. "Potret Kehidupan Pengemis Anak Di Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018. <https://core.ac.uk/download/pdf/157829605.pdf>.

## **INTERNET**

<https://www.scribd.com/document/416653819/Pengertian-Aktivitas-Menurut-Para-Ahli-docx#>.

<https://digilib.uinsa.ac.id/12889/5/Bab-2.pdf>.

“Pengertian Mahasiswa,” n.d.

<https://www.scribd.com/document/438923725/pengertian-mahasiswa#>.

